

**LAPORAN KEUANGAN
PT FLOBAMOR**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan

Neraca

Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020..... 1

Laporan Laba Rugi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 2

Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 3

Laporan Arus Kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 4

Catatan atas Laporan Keuangan..... 5

Laporan Auditor Independen

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 Desember 2021
PT FLOBAMOR**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|-------------------|-----------------------------------|
| 1. Nama | : Agustinus Zadriano Bokotei |
| Alamat Kantor | : Jl. Teratai No.5 Oepura, Kupang |
| | : Nusa Tenggara Timur 85142 |
| No Telepon Kantor | : 0380 - 832651 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama | : Abner Esau Rumpah Ataupah |
| Alamat Kantor | : Jl. Teratai No.5 Oepura, Kupang |
| | : Nusa Tenggara Timur 85142 |
| No Telepon Kantor | : 0380 - 832651 |
| Jabatan | : Direktur Operasional |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kupang, 17 Maret 2022


Agustinus Zadriano Bokotei
Direktur Utama


Abner Esau Rumpah Ataupah
Direktur Operasional

FLOBAMOR

PT FLOBAMOR

NERACA

Tanggal 31 Desember 2021

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
		Rp	Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	4a,4b,5	559.922.908	2.211.178.559
Piutang Usaha	4c,6	1.311.744.401	1.714.552.000
Piutang Lain - Lain	4c,7	2.363.266.697	2.411.266.697
Persediaan	4d,8	2.423.364.527	2.390.585.944
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka	9	2.251.139.979	1.680.334.332
Aset Tidak Lancar			
Aset Tidak Lancar			
Harga Perolehan Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	4e,10	10.382.655.148	10.580.035.507
Rp2.967.364.283,- per 31 Desember 2021 dan Rp2.711.320.826,- per 31 Desember 2020			
Aset Tidak Lancar Lainnya			
Uang Muka Penyertaan Kas Daerah	11	961.552.039	961.552.039
Jumlah Aset		20.253.645.698	21.949.505.078
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Usaha	12	6.316.147.559	5.984.377.771
Utang Pajak	13	75.351.603	314.437.988
Utang Bank yang Jatuh Tempo	14	8.612.343.232	9.076.100.156
Beban YMH Dibayar	15	101.851.092	1.178.763.672
Utang Lain - Lain	16	230.447.910	231.778.910
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		15.336.141.396	16.785.458.497
Total Kewajiban		15.336.141.396	16.785.458.497
Ekuitas			
Modal Disetor	17	25.036.265.943	24.847.741.681
Saldo Laba		(20.118.761.641)	(19.683.695.100)
Jumlah		4.917.504.302	5.164.046.581
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		20.253.645.698	21.949.505.078

Lihat catatan terpisah atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan


 Agustinus Zedriano Bokotje
 Direktur Utama


 Abner Esau Rungah Ataupah
 Direktur Operasional

PT FLOBAMOR

LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021 Rp	2020 Rp
Pendapatan Usaha	4g.18	20.086.586.781	19.560.161.839
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya	4g.22	739.303.439	906.082.978
Beban Pokok Pendapatan	4g.19	(12.715.656.461)	(12.865.594.679)
Laba (Rugi) Kotor		8.110.233.758	7.600.650.138
Beban Penjualan	4g.20	118.596.489	46.013.233
Beban Umum dan Administrasi	4g.21	6.958.912.938	6.443.558.966
Laba (Rugi) Bersih		1.032.724.331	1.111.077.939
Pendapatan (Beban) Lain - Lain	4g.23	94.982.270	359.680.281
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak		1.127.706.601	1.470.758.220
Beban Pajak Kini		(204.056.715)	(208.418.220)
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak		923.649.886	1.262.340.000

Lihat catatan terpisah atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan


Agustinus Zadriano Bokotes
Direktur Utama


Abner Esau Rungah Ataupah
Direktur Operasional

PT FLOBAMOR

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Tambahan Surplus Revaluasi Tanah dan Bangunan	Saldo laba	Total
Saldo per 01 Januari 2020	2.000.000.000	17.238.288.738	5.609.452.943	(20.433.970.328)	4.413.771.353
Koreksi Saldo Tahun Lalu	-	-	-	(512.064.772)	(512.064.772)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	1.262.340.000	1.262.340.000
Saldo per 31 Desember 2020	2.000.000.000	17.238.288.738	5.609.452.943	(19.683.695.100)	5.164.046.581
Tambahan Modal Disetor	-	188.524.262	-	-	188.524.262
Dividen	-	-	-	(505.000.000)	(505.000.000)
Koreksi Saldo Tahun Lalu	-	-	-	(853.716.427)	(853.716.427)
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	923.649.886	923.649.886
Saldo per 31 Desember 2021	2.000.000.000	17.426.813.000	5.609.452.943	(20.118.761.641)	4.917.504.302

Lihat catatan terpisah atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan


FLOBAMOR
Agustinus Zadriano Bokotei
 Direktur Utama


Abner Esau Rungpah Ataupah
 Direktur Operasional

PT FLOBAMOR

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
	Rp	Rp
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	923.649.886	1.262.340.000
Penyusutan/Amortisasi Aset Tidak Lancar	256.043.458	423.837.636
Tambahan Modal Disetor	188.524.262	-
Deviden	(505.000.000)	-
Koreksi Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu	(853.716.427)	(512.064.772)
Pelepasan Aset Tetap dan Aset Lain - Lain	-	-
Penyesuaian Untuk Rekonsiliasi Laba Bersih Menjadi Kas Bersih Untuk Aktivitas Operasi		
Penurunan (Kenaikan)		
Piutang Usaha	402.807.599	(1.574.718.600)
Piutang Lain - Lain	48.000.000	(547.174.274)
Persediaan	(32.778.583)	(1.862.465.100)
Uang Muka dan Biaya Dibayar dimuka	(570.805.647)	(465.300.078)
Utang Usaha	331.769.788	928.236.177
Utang Pajak	(239.086.385)	314.437.988
Biaya yang Masih Harus Dibayar	(1.076.912.580)	-
Utang lain - Lain	(1.331.000)	(19.156.042)
Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	a. (1.128.835.628)	(2.052.027.065)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
(Kenaikan) Penurunan		
Pembelian Aset Tetap	(58.663.099)	(84.989.000)
Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	b. (58.663.099)	(84.989.000)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan (Penurunan) Utang Bank	(463.756.924)	(228.067.819)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	c. (463.756.924)	(228.067.819)
Jumlah (a+b+c)	(1.651.255.651)	(2.365.083.884)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	2.211.178.559	4.576.262.443
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	559.922.908	2.211.178.559

Lihat catatan terpisah atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



Agustinus Zadriano Bokor
Direktur Utama



Abner Esau Rungah Ataupah
Direktur Operasional

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, dengan angka pembanding tahun 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 1981 tanggal 30 Oktober 1981 didirikan Perusahaan Daerah yang diberi nama PD. Flobamor, yang kemudian disahkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 152/HUK/Tahun 1982, tanggal 21 September 1982 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur Nomor 17 Tahun 1981 tentang pendirian dan Pengurusan Perusahaan Daerah Flobamor; dan pada Tahun 2008 diubah dengan Nomor 12 Tanggal 9 Juni 2008. Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah kemudian diubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan Perda Nomor 13 Tahun 2009. Perubahan Badan Hukum tersebut dilakukan melalui Akte Notaris No.78 yang dibuat oleh Notaris Silvester Mambaitfeto, SH pada tanggal 21 September 2010 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-53348.AH.01.01 Tahun 2010. Dan perubahannya melalui Akte Nomor 41 tanggal 24 Oktober 2014 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-10672.40.20.2014 tanggal 6 Nopember 2014.

Akta mana telah mengalami beberapa perubahan, akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Flobamor, tertanggal 01 Agustus 2018 Nomor 01 yang dibuat dihadapan Roberto Valentino Mambaitfeto, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Kupang, akta mana telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum mengenai Perubahan Data Perseroan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 8 Agustus 2018 dengan Nomor AHU-AH.01.03-0230407.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Flobamor, tertanggal 01 April 2019 Nomor 02 yang dibuat dihadapan Serlina Sari Dewi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Kupang.

Akta mana telah mengalami beberapa perubahan, akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Flobamor, tertanggal 15 April 2021 Nomor 10 yang dibuat dihadapan Serlina Sari Dewi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Kupang, akta mana telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum mengenai Perubahan Data Perseroan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 22 April 2021 dengan Nomor AHU-0024412.AH.01.02. Tahun 2021.

Akta mana telah mengalami beberapa perubahan dan perubahannya yang terakhir akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Flobamor, tertanggal 05 Mei 2021 Nomor 02 yang dibuat dihadapan Serlina Sari Dewi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Kupang, akta mana telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum mengenai Perubahan Data Perseroan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 17 Mei 2021 dengan Nomor AHU-AH.01.03.0308940. Tahun 2021.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan dari perseroan berdasarkan Pasal 3 Akte Notaris No.78 yang dibuat oleh Notaris Silvester Mambaitfeto, SH. Notaris di Kupang pada tanggal 21 September 2010 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-53348.AH.01.01.Tahun 2010, adalah ; Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertanian dan Percetakan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut;

a. Perdagangan

- Menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan: Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan; Export dan import: Meliputi perdagangan import dan export antar pulau/daerah serta lokal, untuk barang-barang hasil-hasil produksi sendiri dari hasil produksi perusahaan lain;
- Perdagangan besar lokal: Perdagangan besar dalam Negara kecuali perdagangan mobil dan sepeda motor selain export dan import;
- Grassier, Supplier, dan Leveransier: Bertindak sebagai grassier, supplier, leveransier, dan waralaba serta kegiatan usaha terkait;

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, dengan angka pembanding tahun 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Maksud dan Tujuan Perusahaan (lanjutan)

- Distributor, Agent dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan: Bertindak sebagai distributor; agent, dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan. perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar
- Perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estate dan properti: perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estate yaitu penjualan dan pembelian bangunan - bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung pertokoan, unit-unit ruangan apartemen, ruangan kondominium, ruangan kantor, ruangan pertokoan;
- Perdagangan Komputer dan Alat Elektronika: Perdagangan computer dan alat elektronika dan segala kegiatan usaha yang berkaitan;
- Perdagangan Peralatan Transmisi Telekomunikasi: Meliputi peralatan telekomunikasi dan multi media baik perangkat keras maupun perangkat lunak serta kegiatan usaha terkait;
- Export dan Import barang-barang engineering: Meliputi perdagangan import dan export barang-barang engineering, antar pulau/daerah serta lokal, untuk barang - barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain;
- Bertindak sebagai agen, grosir barang-barang engineering: Bertindak sebagai agen, grosir, distributor, supplier, leveransir, dan warabala untuk barang-barang engineering (teknik);
- Export dan Import Perdagangan Peralatan Kesehatan: meliputi pengadaan, export dan import alat-alat kesehatan serta kegiatan usaha yang terkait;
- Export dan Import perdagangan ATK: Meliputi alat tulis kantor dan kegiatan usaha terkait;
- Export dan Import Perdagangan Peralatan Telekomunikasi: Perdagangan alat telekomunikasi dan segala kegiatan usaha yang berkaitan;
- Export-Import dan Perdagangan Bahan Bangunan dan Material: Meliputi perdagangan bahan-bahan material bangunan antara lain meliputi semen, kayu potong dan papan, besi pancang, paku serta kegiatan usaha terkait;
- Export Import Perdagangan Sparepart dan Accessories Mobil-Motor;
- Export Import dan Perdagangan Hasil Perkebunan: Perdagangan Hasil Perkebunan serta kegiatan usaha terkait;
- Export Import dan Perdagangan Farmasi dan Obat-obatan: Meliputi perdagangan, export dan import bahan-bahan farmasi, obat-obatan serta kegiatan usaha yang terkait;
- Export Import dan perdagangan Peralatan Pertanian dan Perkebunan: Export import dan perdagangan peralatan pertanian dan perkebunan serta kegiatan usaha terkait;
- Export Import dan Perdagangan aspal;
- Export Import dan Perdagangan mesin;
- Export Import dan Perdagangan Bahan Konstruksi;
- Export Import Hasil Laut: Export Import Hasil Laut;
- Export Import dan Perdagangan Kertas Karton dan Peralatannya: Export Import dan Perdagangan Kertas Karton dan Peralatannya a.l. Cutting Paper, Converting Coruqated, Rolled dan lain-lain serta kegiatan usaha terkait;
- Export Import dan Perdagangan Hasil Industri dan Kerajinan Tangan: Export Import dan perdagangan hasil industri dan kerajinan tangan;

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, dengan angka pembanding tahun 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Maksud dan Tujuan Perusahaan (lanjutan)

b. Pembangunan

- Menjalankan usaha-usaha dibidang pembangunan: menjalankan usaha-usaha bidang pembangunan; Bertindak sebagai pengembang: Bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan konstruksi beserta fasilitas-fasilitasnya termasuk perencanaan pembangunan, mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengukuran, pemerataan;
- Pemborongan pada umumnya (*General Contractor*): Pemborongan pada umumnya (*General Contractor*), antara lain pembangunan kawasan perumahan (*real estate*), kawasan industri (*industrial estate*), gedung-gedung apartemen, kondominium, perkantoran;
- Pembangunan konstruksi gedung, jembatan, jalan, bandara, dermaga: Meliputi pembangunan konstruksi dan renovasi gedung, lapangan, jembatan, jalan, pertamanan, bendungan, pengairan (*irigasi*), landasan udara, dermaga meliputi pemasangan tiang (*pancang*)/pipa, komponen beton pra-cetak, bantalan rel, produk beton lainnya dan kegiatan usaha terkait;
- Pemasangan instalasi-instalasi: Pemasangan instalasi-instalasi listrik, gas, air minum, telekomunikasi, air conditioner, limbah dan bidang teknik sipil, elektro, mesin;
- Pengembangan wilayah pemukiman: Meliputi pengembangan wilayah pedesaan, perkotaan, industri dan pariwisata, serta wilayah transmigrasi dan kegiatan usaha lainnya yang terkait;
- Pemborongan bidang pertambangan umum: Meliputi bidang pertambangan umum meliputi pemboran, pengupasan, penggalian, penambangan, pengelolaan, pemurnian dan kegiatan terkait;
- Pembangunan sarana-pra sarana jaringan telekomunikasi: Meliputi pembangunan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi termasuk Multimedia serta kegiatan usaha terkait;

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, dengan angka pembanding tahun 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Maksud dan Tujuan Perusahaan (lanjutan)

c. Perindustrian

- Industri Pengolahan Hasil Perikanan (Cold storage): Industri Pengolahan Hasil perikanan (cold storage) ;
- Industri Garment dan Pakaian Jadi: Industri Garment dan Pakaian Jadi serta kegiatan usaha yang berkaitan;
- Industri Peralatan Rumah Tangga: Industri alat-alat rumah tangga termasuk mesin vacuum cleaner;
- Industri Anyaman dan Kayu Tidak Termasuk Furniture: Industri Anyaman dan Kayu Tidak Termasuk Furniture;
- Industri Kertas: Industri Kertas;
- Industri Pengolahan Rumput-Laut: Industri Pengolahan Rumput-Laut serta kegiatan usaha terkait;
- Industri Pengolahan Hasil Perikanan (cold storage);
- Industri Pengolahan Hasil-hasil Laut: Industri Pengolahan Hasil-hasil Laut serta bidang usaha terkait;
- Industri Daur Ulang: Industri daur ulang untuk segala macam sampah berupa barang-barang logam dan bukan logam (kertas, karton/kardus, plastik, kaleng, aluminium, dll) dan segala macam limbah yang dapat didaur ulang kembali serta kegiatan usaha yang terkait;
- Industri Pengolahan Kulit: Industri kulit termasuk Sepatu, Tas, Celana dan Pakaian serta barang-barang yang terbuat dari kulit;
- Industri Kerajinan Tangan: Industri kerajinan tangan;
- Industri Garam: Industri garam;
- Industri Es Balok: meliputi es es batang serta kegiatan usaha terkait;

d. Pertanian

- Menjalankan usaha-usaha dibidang Pertanian: menjalankan usaha-usaha dibidang pertanian;
- Agro industri: Termasuk agro industri yang meliputi budidaya dan pengolahan pasca panen, pembibitan (hatchery);
- Industri Pertanian: Industri pertanian tanaman pangan, tanaman perkebunan dan Hortikultura ;
- Peternakan ;
- Perikanan darat/laut dan pertambakan; Perikanan darat/laut, budidaya pertambakan, pengolahan dan pengawetan;
- Kehutanan: Kehutanan;
- Agrobisnis (Perdagangan hasil-hasil Pertanian): Memperdagangkan hasil-hasil pertanian;
- Peternakan Unggas;
- Perkebunan Tanaman Keras dan Palawija;
- Perkebunan Tanaman Industri ;
- Perkebunan Kopi;
- Perkebunan Coklat (cocoal cacao);
- Perkebunan Kelapa (coconut);

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, dengan angka pembanding tahun 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Maksud dan Tujuan Perusahaan (lanjutan)

e. Percetakan

- Fotocopy meliputi Foto Copy, Penjilidan-Hard -Cover serta kegiatan terkait;
- Memberdayakan hasil-hasil dari penerbitan ;
- Penjilidan, Kartonage dan Pengepakan: Penjilidan, Kartonage dan Pengepakan untuk keperluan umum dan perkantoran;
- Pencetakan Buku-buku; Pencetakan buku-buku serta kegiatan usaha terkait;
- Offset;
- Sablon: Sablon diatas permukaan benda a.l. narnun tidak terbatas pada pita kain busa, berlapis kain untuk aksesoris dan benda-benda lainnya.
- Pencetakan Dokumen: Pencetakan dokumen serta kegiatan usaha terkait;

Tempat Kedudukan (Domisili)

Perusahaan berkedudukan di Jalan Teratai No. 5, Kelurahan Naikolan, Kecamatan Maulafa, Kupang, Nusa Tenggara Timur.

Ijin - Ijin Usaha yang Dimiliki :

Surat Ijin Usaha Perdagangan Menengah (SIUP-M) Nomor : 1078-9/DPM-PTSP.510/PM/007/03/X/2018, yang dikeluarkan Pemerintah Kota Kupang, melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

2. PERMODALAN

Modal dasar perseroan ini berjumlah Rp. 8.000.000.000,- (delapan milyar rupiah), Dan terbagi atas 80.000 (delapan puluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah). Dari Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan di setor 25% (dua puluh limapersen) atau sejumlah 20.000 (dua puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 2.000.000.000,- (dua milyar rupiah) oleh para pendiri yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada akhir akta sebelum penutup akta, Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan oleh Perseroan menurut keperluan modal Perseroan, dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, untuk selanjutnya dapat disingkat dengan RUPS.

Berdasarkan Akta tersebut di atas, disebutkan bahwa modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai ke kas perusahaan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah	Persentase	Jumlah
	Lembar Saham	Kepemilikan	Modal Saham
Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Timur	19.800	99,00%	1.980.000.000
Koperasi Praja Mukti	200	1,00%	20.000.000
Jumlah	20.000	100,00%	2.000.000.000

Tambahan Modal Disetor

Merupakan tambahan penyertaan modal oleh Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Timur berupa setoran tunai sejak tahun 1988 sampai dengan 2012 sebesar Rp.17.426.813.000, setoran tersebut belum diakta kan sebagai tambahan modal, dan diusahakan segera diaktakan sebagai modal saham yang ditempatkan sebagaimana mestinya.

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, dengan angka pembanding tahun 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KEPENGURUSAN

Susunan pengurus Perseroan berdasarkan Akta perubahan terakhir adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Samuel Hanin S.H., M.Kn
- Komisaris : Hadi A. Djawas

Direksi

- Direktur Utama : Agustinus Zadriano Bokotei
- Direktur Operasional : Abner Esau Runpah Ataupah

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Prinsip - prinsip Laporan Keuangan.

Perseroan menetapkan SAK ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang ditetapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perseroan.

Laporan keuangan Perseroan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan Keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dan aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah transaksi dan saldo disajikan dalam Rupiah, kecuali dijelaskan lain. Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan dan sewaktu - waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tempo tiga bulan atau kurang.

Pada SAK ETAP bab 7 paragraf 7.2 mengungkapkan "cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, yaitu pada saat selesai pembatasan

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Piutang Usaha

Piutang disajikan sebesar jumlah, neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri. Kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar, dan argumen yang dikuasai. Kebijakan estimasi penyisihan piutang tak tertagih ditetapkan sebagai berikut :

Di atas 6 bulan sampai 1 tahun	: 30%
Di atas 1 tahun sampai 2 tahun	: 50%
Diatas 2 tahun	: Diajukan kepada Direksi untuk dihapus 100%, namun tetap diupayakan ditagih

d. Persediaan

Perusahaan menerapkan SAK ETAP Bab 11 mengenai "Persediaan" termasuk antara lain menggunakan rumus beban yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama. Persediaan diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih, dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga pendapatan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penyelesaian dan beban pendapatan.

e. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan ini ditetapkan berdasarkan nilai beli aset tetap dari pemilik sebelumnya atau biaya -biaya yang dikeluarkan sampai saat aset tetap tersebut tersedia untuk digunakan (untuk aset tetap yang dibuat sendiri).

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*).

Terhadap pengeluaran - pengeluaran yang timbul untuk keperluan aset tetap namun tidak menambah masa manfaatnya, dicatat sebagai beban perbaikan dan pemeliharaan pada tahun berjalan, sedangkan pengeluaran untuk perbaikan dalam jumlah besar yang dapat memperpanjang umur aset tetap tersebut dikapitalisasikan.

Harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang dijual atau dihapuskan dikeluarkan dari buku pada saat penjualan atau penghapusan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari penjualan atau penghapusan tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

	Umur Ekonomis	Tarif
Bangunan	20 tahun	5%
Bangunan Semi Permanen	10 tahun	10%
Kendaraan	4 dan 8 tahun	25% dan 12,5%
Inventaris Kantor	4 dan 8 tahun	25% dan 12,5%
Mesin dan Peralatan	8 tahun	12,5%

f. Aset Tidak Lancar Lainnya

Aktiva tidak lancar lainnya merupakan akumulasi biaya - biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pendirian perusahaan sebelum operasional berkaitan langsung dengan penyelesaian administrasi legalitas dan lainnya diantaranya biaya pendirian perusahaan. Aktiva ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*).

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, dengan angka pembanding tahun 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBUAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui saat faktur dibuat dan penyerahan barang kepada pelanggan. Sedangkan beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

h. Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Bab 28 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik "Pengungkapan Pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Yang dimaksud mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

1. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries) atau memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas atau memiliki pengendalian bersama atas entitas.
2. Perusahaan asosiasi dari entitas.
3. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venturer.
4. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya yaitu orang - orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang - orang tersebut.
5. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam butir (4) diatas.
6. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pasca kerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas pelaporan keuangan.

i. Penetapan PSAK ETAP Bab No. 23 Tentang Imbalan Kerja.

PSAK ETAP Bab 23 mengharuskan perusahaan menerapkan program imbalan kerja. Pernyataan ini mengharuskan perusahaan untuk mengakui :

- Kewajiban jika pekerja telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan dimasa depan ; dan
- Beban jika perusahaan menikmati manfaat ekonomi yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.

Imbalan kerja ini mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja (PKK) dan imbalan berbasis ekuitas.

Perusahaan tidak menerapkan Bab 23 Tentang Imbalan Kerja ini.

j. Pajak Penghasilan

Perusahaan harus menerapkan metode pajak penghasilan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 24, Akuntansi Pajak Penghasilan. Pajak penghasilan pada laporan rugi laba ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, dengan angka pembanding tahun 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang dibuat oleh manajemen dengan estimasi dan asumsi bahwa jumlah yang dilaporkan mungkin dapat berpengaruh dalam laporan keuangan. Disebabkan dengan ketidakpastian dalam pembuatan estimasi, laporan di masa depan mungkin berbeda dari estimasi yang dibuat.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini merupakan saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, sebagai berikut :

	2021	2020
	Rp	Rp
Kas	10.166.000	16.608.000
Bank Rupiah:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	422.260.847	1.306.415.752
PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk	1.741.365	125.394.577
PT BPD Nusa Tenggara Timur	64.901.734	462.048.342
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	720.633	172.164.266
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.835.656	128.547.622
PT BPD DKI Jakarta	49.296.672	-
Total Kas Setara Kas	559.922.908	2.211.178.559

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, dengan angka pembanding tahun 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, sebagai berikut :

	2021	2020
	Rp	Rp
Piutang Peternakan ;		
PD. Dharmajaya	7.597.900	570.467.900
PT. Budimas	500.000.000	500.000.000
CV. Masa Karya	-	73.035.000
CV. Mitra Bersinar	59.999.999	-
Anwar	224.510.000	-
Piutang Rumput Laut ;		
CV. Alam Timor	63.750.000	63.750.000
Rote Karaginan Nusantara	103.322.600	103.322.600
CV. Mutis Indotama	138.000.000	148.000.000
Piutang Jagung		
CV. Mutis Indotama	213.503.900	238.504.000
Piutang Perikanan		
PT. Nusa Mina Prima	-	13.518.000
Piutang Bengkel		
Peternakan Sapi Oesao	-	3.954.500
Piutang Pendapatan Kapal	464.067.632	464.067.632
Sub Jumlah Piutang Usaha	<u>1.774.752.031</u>	<u>2.178.619.632</u>

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, dengan angka pembanding tahun 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Sub Jumlah Piutang Usaha Lanjutan	1.774.752.031	2.178.619.632
Piutang Alat Tulis Kantor	288.396.918	288.396.918
Piutang Non Alat Tulis Kantor	101.142.040	101.142.040
Piutang Triplek	99.000.000	99.000.000
Piutang Proyek Jambu Mente	96.769.257	96.769.257
Piutang Batako	77.584.950	77.584.950
Piutang Lainnya	55.384.602	55.384.600
Piutang Komputer dan Inventaris Komputer	47.600.000	47.600.000
Piutang Jasa Fotocopy	33.734.900	33.734.900
Piutang Proyek Kimpraswil dan Perindag	20.082.000	20.082.000
Piutang Penjualan Cafeteria	1.060.000	-
Piutang Korda PPIT TVRI	9.577.760	9.577.760
Piutang Proyek Pengadaan Buku SD-MI	4.902.800	4.902.800
Piutang Travel	486.000	486.000
Jumlah Piutang Usaha	2.610.473.258	3.013.280.857
Cadangan Piutang Usaha Tak Tertagih	(1.298.728.857)	(1.298.728.857)
Jumlah Piutang Usaha Bersih	1.311.744.401	1.714.552.000

Tahun 2021 tidak ada progres penagihan yang signifikan atas piutang usaha yang mulai dicadangkan pada tahun 2019.

Berdasarkan hasil analisa kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, terdapat piutang usaha yang telah *outsanding* lebih dari 6 bulan sebesar Rp.2.159.333.258. Perusahaan harus melakukan penyisihan piutang usaha tak tertagih atas dasar kebijakan akuntansi yang dibuat, pada tahun 2021 manajemen hanya mencadangkan nilai penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp.1.298.728.857 sama dengan tahun 2020, hanya menyisihkan yang lebih dari 2 tahun tak tertagih 100% sebesar Rp.1.298.728.857. Kedepannya harus dibentuk umur piutang usaha dari yang lancar sampai dengan yang tidak lancar per debitur agar memudahkan untuk estimasi penurunan nilai piutang usaha (pencadangan piutang usaha yang tak tertagih).

Sampai dengan saat ini, kami tidak menemukan informasi dan dokumen pendukung yang relevan atas pencatatan piutang usaha yang dicadangkan sebagai piutang yang tak tertagih tersebut, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tidak dapat melaksanakan prosedur alternatif yang kami pandang perlu untuk menilai eksistensi, penilaian, akurasi dan kelengkapan atas saldo piutang usaha yang terjadi sejak sebelum manajemen yang baru.

7. PIUTANG LAIN - LAIN

Akun ini merupakan piutang lain-lain per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, sebagai berikut :

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi		
PT Flobamor Mandiri Jaya	1.441.400.000	1.441.400.000
PT Flobamor Daya Perkasa	334.000.000	334.000.000
PT Flobamor Nusa Bangkit	550.149.274	473.149.274
Jumlah yang dipindahkan	2.325.549.274	2.248.549.274

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, dengan angka pembanding tahun 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN - LAIN (lanjutan)

	Jumlah pindahan	2.325.549.274	2.248.549.274
PT Flobamor Karya Sejahtera		99.800.000	99.800.000
PT Flobamor Petro Eksis		80.000.000	80.000.000
PT Flobamor Energi		10.000.000	10.000.000
PT Flobamorata Bangkit Internasional		50.275.000	175.275.000
Sub Jumlah		2.565.624.274	2.613.624.274
Pihak Ketiga			
Agus Suhermana		924.229.923	924.229.923
Piutang Pengembalian Uang Purna Jabatan		835.977.500	835.977.500
Uli Nuhan		46.000.000	58.000.000
Piutang Uang Muka Tanah		25.000.000	25.000.000
Syamsudin H. Abdullahi, SE		22.200.000	22.200.000
Koperasi Alekot		18.000.000	12.000.000
Koperasi Lintas Nusa		12.000.000	18.000.000
Travel		10.000.000	10.000.000
Piutang Koperasi Karyawan dan Eks Karyawan		59.365.157	59.365.157
Sub Jumlah		1.952.772.580	1.964.772.580
Cadangan Piutang Lain - Lain Tak Tertagih		(2.155.130.157)	(2.167.130.157)
Jumlah Piutang Lain - Lain		2.363.266.697	2.411.266.697

Tahun 2021 tidak ada progres yang signifikan atas piutang dari pembagian purna jabatan Direksi dan Dewan Komisaris untuk masa jabatan 2014 - 2018.

Sesuai dengan Laporan Independen KAP Heliantono & Rekan No. 00052/2.0459/AU/0152-1/II/2019 tanggal 28 Februari 2019, terdapat laporan mengenai kasus pembagian purna jabatan Direksi dan Dewan Komisaris masa jabatan 2014 - 2018 seluruhnya berjumlah Rp952.210.500

Menurut laporan tersebut, dalam tahun 2019 telah dilakukan surat teguran (somasi) kepada mereka untuk mengembalikan uang yang mereka terima. Beberapa sudah mengembalikan sebagian dan satu komisaris sudah mengembalikan secara penuh, sehingga yang belum dikembalikan sebesar Rp. 835.977.500, dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah yang harus dikembalikan	:	952.210.500
Sudah diangsur	:	(116.233.000)
Sisa		835.977.500

Piutang kepada Agus Suherman didasarkan atas Surat Pernyataan dari Agus Suherman tanggal 2 Oktober 2018 yang menyatakan bahwa yang bersangkutan mengakui dan menyetujui memiliki utang kepada Perusahaan sebesar Rp.3.424.229.925, sehubungan dengan transaksi pembelian sapi impor yang dilakukan antara Agus Suherman dengan perusahaan, dan akan dilakukan pembayaran secara bertahap sampai dengan tahun 2019 pembayaran yang sudah dilakukan sebesar Rp. 1.850.000.002 dan Rp. 650.000.000. tahun 2018. Untuk piutang lain - lain kepada Agus Suherman tidak dilakukan pencadangan piutang tak tertagih.

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, dengan angka pembanding tahun 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN - LAIN (lanjutan)

Piutang kepada PT Flobamor Mandiri Jaya, PT Flobamor Daya Perkasa, PT Flobamor Nusa Bangkit, PT Flobamor Karya Sejahtera, PT Flobamor Petro Eksis, PT Flobamor Energi dan PT Flobamorata Bangkit Internasional merupakan piutang pinjaman kepada 7 entitas anak perusahaan untuk kebutuhan operasional entitas anak tersebut, pinjaman kepada entitas anak tersebut, diberikan tanpa didukung oleh surat perjanjian yang mengatur skedul pembayaran kembali dan tingkat bunga antara perusahaan dengan entitas anak.

Piutang kepada PT Flobamor Mandiri Jaya, PT Flobamor Daya Perkasa, PT Flobamor Nusa Bangkit, PT Flobamor Karya Sejahtera, PT Flobamor Petro Eksis, PT Flobamor Energi dan PT Flobamorata Bangkit Internasional dengan total tagihan sebesar Rp2.565.624.274 dan tertera sebagai entitas anak PT Flobamor pada akta pendirian masing-masing entitas tersebut, namun investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak tersebut, tidak dibukukan pada laporan keuangan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan, kami tidak menemukan bukti setoran modal Perusahaan pada kepada PT Flobamor Mandiri Jaya, PT Flobamor Daya Perkasa, PT Flobamor Nusa Bangkit, PT Flobamor Karya Sejahtera, PT Flobamor Petro Eksis dan PT Flobamor Energi. Dengan tidak dibukukannya investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak, Perusahaan belum mengakui bagian laba rugi entitas asosiasi dan anak sesuai dengan SAK ETAP Bab 12 mengenai Investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak.

Khusus untuk PT Flobamorata Bangkit Internasional Berdasarkan Akta RUPS Tahunan Nomor 22 tanggal 15 Mei 2020 menetapkan dan menunjuk PT Flobamorata Bangkit Internasional sebagai anak perusahaan untuk mengelola aset milik Pemprov NTT berupa Tanah dan Bangunan Gedung - eks Hotel Sasando Timor Internasional dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Bentuk penyertaan modal dari PT Flobamor ke PT Flobamorata Bangkit Internasional hanya berupa pernyataan tertulis atau formalitas pada akta pendirian tanpa adanya perpindahan aset (baik itu tunai maupun barang). Hal tersebut dikarenakan PT Flobamor tidak memiliki dana yang cukup. Kegiatan usaha PT Flobamorata Bangkit Internasional tidak sejalan dengan kegiatan utama PT Flobamor sehingga tidak bisa dijadikan sebagai diversifikasi usaha dan akhirnya ditunjuk sebagai anak perusahaan PT PT Flobamor Nusa Bangkit (FNB), beralamat di Jl Teratai No.5 Naikolan, Kec Maulafa, Kota Kupang, NTT. Alamat ini sama dengan alamat PT Flobamor. Pada tahun 2021 PT FNB kembali melakukan peminjaman kembali senilai Rp.77.000.000, dan tahun 2019 dengan suratnya No. 003/FNB/X/2019 tanggal 14 Oktober 2019, mengajukan pinjaman dana operasional sebesar Rp. 100.000.000, alasan pinjaman adalah karena telah dimulainya operasional PT FNB, PT FNB berjanji akan mengembalikannya tersebut tanggal 31 Desember 2019. Telah dikeluarkan dana sebesar Rp. 100.000.000, tanggal 15 Oktober 2019, dengan Voucher Bank Keluar No 048/VBK/X/2019, Catatan Seharusnya pinjaman tersebut dibuat dalam suatu surat perjanjian.

Pada per 31 Desember 2021 berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas piutang lain - lain, terdapat piutang senilai Rp.2.155.130.157 yang tidak tertagih, dan tahun 2020 senilai Rp.2.167.130.157.

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, dengan angka pembanding tahun 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, sebagai berikut :

	2021	2020
	Rp	Rp
Beras	2.112.855.740	1.966.656.000
Alat Tulis Kantor	239.139.668	239.139.668
BBM Subsidi	95.680.325	469.870
BBM Industri	187.752.275	187.752.275
Barang Minimart	191.592.371	191.592.371
Komputer dan Inventaris Kantor	85.005.000	85.005.000
Sarana Perlengkapan Lainnya	83.000.000	83.000.000
Non Alat Tulis Kantor	34.420.000	34.420.000
Rumput Laut	18.198.880	18.198.880
Persediaan Cafeteria	3.310.269	3.945.434
Jagung	5.567.040	-
Air Tawar	-	2.511.140
Jumlah persediaan	3.056.521.568	2.812.690.638
Penurunan nilai persediaan	(633.157.041)	(422.104.694)
Jumlah persediaan	2.423.364.527	2.390.585.944

Pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas Flobamor Tahun 2019 diputuskan pada poin 14, menyetujui untuk melakukan penghapusan secara bertahap selama 3 (tiga) tahun buku terhadap Persediaan dan Aset yang sudah tidak ada secara fisik, atau sudah tidak produktif dan tidak dapat dipergunakan lagi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan uang muka dan beban dibayar dimuka per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, sebagai berikut :

	2021	2020
	Rp	Rp
Beban Dibayar Dimuka	2.142.836.454	1.255.154.811
Uang Muka Peternakan	74.920.000	74.920.000
PPN Masukan	10.314.525	252.889.736
Uang Muka Flobamor	23.069.000	19.000.000
PPh Pasal 21	-	48.019.785
Uang Muka Beras	-	16.350.000
Uang Muka Jagung	-	14.000.000
Jumlah	2.251.139.979	1.680.334.332

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, dengan angka pembanding tahun 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

Tahun 2021

	01-01-2021	Tambah (+)	Kurang (-)	Koreksi	31-12-2021
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan:					
Tanah	8.050.000.000	-	-	-	8.050.000.000
Bangunan	2.666.564.984	-	-	-	2.666.564.984
Bangunan Semi Permanen	712.100.625	-	-	-	712.100.625
Mesin dan Peralatan	-	2.000.000	-	-	2.000.000
Kendaraan	1.259.936.522	-	-	0	1.259.936.522
Inventaris Kantor	602.754.201	56.663.100	-	(1)	659.417.300
Jumlah	13.291.356.332	58.663.100	-	(1)	13.350.019.431
Ak. Penyusutan:					
Bangunan	888.595.094	95.202.195	-	-	983.797.289
Bangunan Semi Permanen	545.943.816	23.737.788	-	-	569.681.603
Mesin dan Peralatan	-	166.667	-	-	166.667
Kendaraan	897.020.248	63.604.536	-	-	960.624.784
Inventaris Kantor	379.761.668	73.332.273	-	-	453.093.941
Jumlah	2.711.320.826	256.043.458	-	-	2.967.364.283
Nilai Buku	10.580.035.506				10.382.655.148

Tahun 2020

	01-01-2020	Tambah (+)	Kurang (-)	Koreksi	31-12-2020
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan:					
Tanah	8.050.000.000	-	-	-	8.050.000.000
Bangunan	2.666.564.984	-	-	-	2.666.564.984
Bangunan Semi Permanen	712.100.625	-	-	-	712.100.625
Kendaraan	1.259.936.522	-	-	-	1.259.936.522
Inventaris Kantor	517.765.201	84.989.000	-	-	602.754.201
Jumlah	13.206.367.332	84.989.000	-	-	13.291.356.332
Ak. Penyusutan:					
Bangunan	768.556.417	126.074.008	-	6.035.331	888.595.094
Bangunan Semi Permanen	474.733.753	71.210.063	-	-	545.943.816
Kendaraan	751.100.236	145.920.013	-	1	897.020.248
Inventaris Kantor	293.092.782	77.745.968	-	(8.922.918)	379.761.668
Jumlah	2.287.483.189	420.950.051	-	(2.887.586)	2.711.320.826
Nilai Buku	10.918.884.143				10.580.035.506

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, dengan angka pembanding tahun 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

(lanjutan)

Pada tahun 2016, tanah seluas 9.470 m² dengan HGB No. 1318 beserta dengan bangunan dan sarana perlengkapannya di Jl. Mohammad Dahlan, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur dengan nilai buku sebesar Rp4.147.547.057 telah dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan dengan laporannya tertanggal 25 Januari 2016 dan dinilai dengan nilai pasar aset sebesar Rp9.757.000.000. Selisih atas nilai buku dengan nilai pasar tersebut dibukukan sebagai Surplus Revaluasi Tanah dan Bangunan. Pada Tahun 2018 Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset tanah dan bangunan beserta sarana perlengkapannya ini dari persediaan menjadi aset tetap.

Tanah dan bangunan ini dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank NTT berupa Kredit Modal Kerja (KMK) *Revolving Credit*.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan penelaahan atas aset tetap yang telah mengalami penurunan nilai dan melakukan penghapusbukuan berdasarkan pertimbangan manajemen, atas aset yang tidak ada secara fisik dan telah mengalami kerusakan yang berupa inventaris kantor, kendaraan, mesin dan peralatan dengan nilai sebesar Rp11.941.871.

Beban penyusutan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp.256.043.458 dan Rp.420.950.051 dibebankan pada biaya umum dan administrasi.

Masing - masing aset tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya.

11. ASET LAINNYA

Merupakan saldo uang muka penyertaan kepada Kas Daerah berupa setoran laba ke Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur pada saat Perusahaan masih berbentuk Perusahaan Daerah (PD), setoran tersebut dilakukan bertahap sejak Perusahaan berdiri dan berakhir di tahun 2006.

	2021	2020
	Rp	Rp
Uang Muka Penyertaan Kas Daerah	961.552.039	961.552.039
Jumlah	961.552.039	961.552.039

Aset lainnya inventaris merupakan aset dari pengembangan usaha baja ringan yang dilakukan oleh Perusahaan dengan membangun tempat usaha baja ringan di depan kantor, sebesar Rp35.560.422 yang diakui sebagai aset lain - lain.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan penelaahan penurunan nilai atas aset ini dan melakukan penghapusan atas aset ini senilai Rp35.560.422 karena aset ini sudah tidak ditemukan lagi secara fisik.

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, dengan angka pembanding tahun 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo utang usaha per 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut :

	2021	2020
	Rp	Rp
Utang Usaha ;		
PT. ASDP Cabang Kupang	15.800.000	5.225.000
Kuda Laut Timor, PT	8.150.000	1.800.000
Utang Operasional	318.567.140	68.068.505
Utang Umum	62.568.956	114.917.043
Utang Jasa Konsultan	5.000.000	32.580.000
CV. Mutis Indotama (Peternakan)	487.681.000	636.350.000
PT. Nusa Mina Permai (Perikanan)	13.482.000	213.482.000
PT. Nifa Utama Sejahtera (Beras)	-	830.925.000
CV. Asia Maju Bersama (Beras)	1.049.660.160	983.328.000
CV. Putra Kamboja (Beras)	-	228.487.500
Utang Pekerjaan (Docking)	3.843.088.303	2.869.214.723
CV. Karza Mandiri	512.150.000	-
Jumlah	6.316.147.559	5.984.377.771

13. UTANG PAJAK

Akun ini merupakan saldo utang pajak per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, sebagai berikut :

	2021	2020
	Rp	Rp
Utang Pajak - PPh pasal 21	72.119.901	42.737.317
Utang Pajak - PPh final pasal 15	2.461.702	-
Utang Pajak - PPh Pasal 23	680.000	-
Utang Pajak - PPh final pasal 4 (2)	90.000	-
Utang STP/SKPKB	-	220.550.671
Utang Pajak - PPN Keluaran	-	51.150.000
Jumlah	75.351.603	314.437.988

14. UTANG BANK

Akun ini merupakan saldo utang bank per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, sebagai berikut :

	2021	2020
	Rp	Rp
Bank NTT	8.612.343.232	9.076.100.156
Jumlah	8.612.343.232	9.076.100.156

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, dengan angka pembanding tahun 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur

Merupakan fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur (Bank NTT) berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Revolving Credit berdasarkan Perjanjian No. 8 tanggal 8 Agustus 2016 antara PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dan PT Flobamor yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Serlina Sari Dewi Darmawan, SH, M.Kn. Akta tersebut diaddendumkan berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Kredit No.093/DPKKrKM/VIII/2019, dengan Addendum No. 70 tanggal 30 Agustus 2019. Bahwa atas kesepakatan bersama, para pihak hendak melakukan perubahan pada jenis kredit sebagai berikut ;

Fasilitas Kredit

1. Pinjaman Kredit Modal Kerja *Revolving Credit (KMK-RC)* menjadi Pinjaman Kredit Modal Kerja Jadwal Pembayaran (KMK-JP)
 - Plafond : Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar Rupiah) menjadi Rp9.400.000.000 (sembilan milyar empat ratus juta Rupiah)
 - Suku Bunga : 12% per tahun menjadi 11% per tahun
 - *Commitment Fee* : 0,5% sebesar Rp47.000.000
 - Jangka waktu 12 bulan menjadi 120 bulan.

Pinjaman bank ini diperbaharui dengan Addendum Perjanjian No. 356 tanggal 23 Agustus 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Serlina Sari Dewi Darmawan, SH, M.Kn. terkait dengan perpanjangan jangka waktu selama 12 bulan sehingga pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2018. Selanjutnya addendum perjanjian ini, diperbaharui kembali berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 23 Agustus 2018 dari Notaris Serlina Sari Dewi Darmawan, SH, M.Kn, mengenal jangka waktu pinjaman yang diperpanjang menjadi 8 Agustus 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah HGB No. 1318/Desa Oebufu seluas 9.470 m² terdaftar atas nama Perusahaan dengan hak tanggungan sebesar Rp15.489.180.000, berdasarkan Berita Acara Taksasi Jaminan yang dibuat oleh PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, dengan angka pembanding tahun 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan saldo beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2021 dan Per 31 Desember 2020, sebagai berikut :

	2021	2020
	Rp	Rp
Asuransi	43.380.892	-
Lainnya	58.470.200	-
Operasional Kapal	-	1.178.763.672
Jumlah	101.851.092	1.178.763.672

16. UTANG LAIN - LAIN

Akun ini merupakan saldo utang lain - lain per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020, sebagai berikut :

	2021	2020
	Rp	Rp
Yetjolia Huma	125.000.000	125.000.000
Yulius Opat	100.000.000	100.000.000
Deposit Agen Roland	4.318.700	5.649.700
Deposit Agen Karya Rate Wati	1.129.210	1.129.210
Jumlah	230.447.910	231.778.910

Merupakan utang kepada pegawai perusahaan yang diikat dengan Perjanjian Pinjaman yang ditandatangani oleh Hironimus Soriwutun dan Pata Vinsensius, masing - masing merupakan Direktur Utama dan Komisaris Perusahaan pada masa periode masa jabatan tahun 2014 - 2018.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5% per tahun dan bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, yaitu masing - masing pada tanggal 23 September 2018 dan 22 September 2018. Pinjaman ini diterima secara tunai dan dipergunakan untuk keperluan operasional, yaitu untuk pengisian bahan bakar kapal Perusahaan, sampai dengan 2019 utang kepada Yetjolia Huma dan Yulius Opat yang belum terselesaikan.

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, dengan angka pembanding tahun 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. EKUITAS

Akun ini merupakan saldo ekuitas per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020, sebagai berikut :

	2021	2020
	Rp	Rp
Modal Saham	2.000.000.000	2.000.000.000
Tambahan Modal Disetor *)	17.426.813.000	17.238.288.738
Surplus Revaluasi Tanah dan Bangunan	5.609.452.943	5.609.452.943
Dividen	(505.000.000)	-
Koreksi Laba (Rugi)	(853.716.427)	(512.064.772)
Saldo Laba (Rugi)	(19.683.695.100)	(20.433.970.328)
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	923.649.886	1.262.340.000
Jumlah	4.917.504.302	5.164.046.581

*) Berdasarkan hasil konfirmasi penyertaan modal kepada Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Timur, jawaban konfirmasi yang disampaikan adalah tidak setuju. Karena sesuai catatan Pemerintah Provinsi NTT jumlah modal yang disetor sebesar Rp19.426.813.000, sehingga ada perbedaan kurang catat sebesar Rp188.524.262. Tambahan modal disetor merupakan tambahan penyertaan modal oleh Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur berupa setoran tunai sejak tahun 1988 sampai dengan 2012 sebesar Rp17.426.813.000, yang sampai saat ini belum diaktakan dihadapan Notaris sebagai modal saham yang disetor.

18. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, sebagai berikut :

	2021	2020
	Rp	Rp
Pendapatan Usaha:		
Pendapatan Subsidi	16.125.000.000	15.529.999.993
Pendapatan Tiket	2.363.997.980	3.670.361.900
Pendapatan Cafeteria Kmp	59.545.702	136.116.538
Pendapatan Lain-Lain Kmp	554.373.099	2.783.408
Pendapatan Lain-Lain Kmp Ile Boleng	983.670.000	-
Pendapatan Charter Kmp Sirung	-	75.900.000
Pendapatan Charter Kmp Pulau Sabu	-	145.000.000
Jumlah	20.086.586.781	19.560.161.839

Pendapatan subsidi untuk tahun 2021 merupakan pendapatan subsidi kapal berdasarkan Kontrak Subsidi Kapal.

Pendapatan penjualan tiket merupakan pendapatan bersih setelah dikurangi biaya jasa tambat atas penjualan tiket kapal pengangkutan penumpang yang terdiri dari atas 3 (tiga) armada kapal motor penyeberangan, yaitu :

1. KMP Ile Boleng (Rute Penyeberangan : Kupang-Lembata-Adonara, Kupang-Rote, Pulang Pergi)
2. KMP Sirung (Rute Penyeberangan : Kupang-Ende, Pulang Pergi)
3. KMP Sabu (Rute Penyeberangan : Teluk Gurita-Kalabahi-Ile Wake, Kisar, Pulang Pergi)

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, dengan angka pembanding tahun 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2021	2020
	Rp	Rp
Rincian beban pokok penjualan sd Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:		
BBM Kapal	3.146.102.559	3.377.484.198
Docking Kapal	4.795.234.653	4.503.743.954
Gaji, dan THR Karyawan KMP	2.673.138.151	2.736.438.190
Uang Makan Karyawan KMP	616.312.000	651.189.000
BPJS	313.710.042	108.535.158
Biaya Maintenance KMP	594.877.914	400.286.300
Air Tawar	82.834.860	67.874.752
Biaya Asuransi	204.257.000	282.441.505
Biaya Keagenan Kmp	-	99.146.000
Biaya Pelabuhan Kmp	88.658.786	272.035.740
Biaya Surat-Surat Kmp	42.846.000	129.330.400
Biaya Stationary Kmp	2.434.500	3.057.188
Biaya Rumah Tangga Kmp	80.253.650	52.843.681
Biaya Cafeteria Kmp	26.986.767	72.465.414
Biaya Komisi Agen Tiket Kmp	48.009.080	76.756.200
Biaya Lain-Lain Kmp	500	31.967.000
Jumlah beban pokok penjualan	12.715.656.461	12.865.594.679

20. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Akun ini merupakan beban penjualan dan pemasaran untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
	Rp	Rp
Biaya Sponsorship / Csr	101.553.308	19.601.688
Biaya Promosi / Materi Cetakan	17.043.181	14.281.545
Biaya Pengembangan Bisnis & Pelatihan	-	12.130.000
Jumlah	118.596.489	46.013.233

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, dengan angka pembanding tahun 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini merupakan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
	Rp	Rp
Biaya Gaji dan THR;	3.109.400.004	3.237.847.746
Biaya Kepegawaian Dan Pelatihan	24.820.000	17.196.000
Pph 21 Karyawan	87.729.743	75.293.002
Biaya Stationary Kantor	15.671.804	21.000.979
Biaya Pakaian Seragam	85.523.605	54.100.881
Biaya Perawatan Kantor	1.800.000	3.660.000
Biaya Perawatan Inv Kantor	28.325.900	51.782.300
Biaya Bbm Kendaraan	45.062.359	50.688.232
Biaya Asuransi Kendaraan	13.689.100	13.681.100
Biaya Perjalanan Dinas	378.660.802	225.964.119
Biaya Meeting	479.500	1.963.000
Beban Jasa Profesional	262.812.200	221.736.845
Biaya Konsumsi Rumah Tangga	21.736.333	47.037.322
Biaya Listrik, Teepon dan Air Kantor	34.557.520	35.092.735
Biaya Penyusutan Mesin dan Peralatan	166.667	-
Biaya Penyusutan Inventaris Kantor	73.332.273	77.745.968
Biaya Penyusutan Kendaraan	63.604.536	145.920.013
Biaya Penyusutan Bangunan	95.202.195	126.074.008
Biaya Penyusutan Bangunan Semi Permanen	23.737.787	71.210.063
Biaya Asuransi Purna Jabatan	298.204.500	254.916.750
Biaya Phk Karyawan	69.003.700	28.619.280
Biaya BPJS dan Asuransi Karyawan	576.959.937	447.973.983
Biaya Pajak STP/SKPKB	4.414.920	220.550.671
Bunga Pinjaman Bank	877.389.230	419.357.236
Biaya Penurunan Nilai Persediaan	211.052.347	211.052.347
Biaya Suka Duka	17.750.000	11.350.000
Biaya Fotocopy / Cetakan	15.867.718	7.061.550
Biaya Sewa	204.323.444	68.223.444
Biaya Legal	90.000.000	44.260.000
Biaya Entertainment	94.775.275	26.394.133
Biaya STNK, KIR dan Pajak Daerah	15.099.180	7.865.062
Biaya Perawatan Kantor	8.952.000	2.812.500
Biaya Aplikasi Sistem Tiketing	61.027.500	179.139.000
Biaya Aplikasi Sistem Akunting	5.280.000	10.000.000
Biaya Langganan Internet	16.017.602	12.514.657
Biaya Hosting / Website	3.643.258	-
Biaya Pajak Bukan STP/SKPKB	2.375.000	13.474.042
Biaya Pakaian Seragam	20.465.000	-
Jumlah Biaya Umum dan Administrasi	6.958.912.938	6.443.558.966

PT FLOBAMOR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, dengan angka pembanding tahun 2020)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN DAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan lain - lain (biaya lain-lain) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
	Rp	Rp
Pendapatan Usaha Lainnya	29.401.262.345	84.596.717.240
Beban Pokok Usaha Lain	(28.661.958.906)	(83.690.634.262)
Jumlah	739.303.439	906.082.978

23. PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN - LAIN

Akun ini merupakan pendapatan (biaya) lain - lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

	2021	2020
	Rp	Rp
Pendapatan Lainnya	108.396.898	394.430.396
Biaya Lainnya	(13.414.628)	(34.750.115)
Jumlah	94.982.270	359.680.281

23. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sejalan dengan perkembangan situasi pandemi global Virus Corona (Covid-19) DSAK IAI memutuskan untuk menerbitkan publikasi sebagai petunjuk khususnya bagi entitas bisnis dalam mengaplikasikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berbasis prinsip tersebut memberikan ruang bagi entitas dalam menggunakan pertimbangannya untuk menyelesaikan permasalahan akuntansi yang timbul akibat pandemi Covid-19.

PSAK 8 paragraf 03 mendefinisikan peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan sebagai peristiwa yang memberikan bukti atas adanya kondisi seperti dampak dari Covid-19.

Pada awal tahun 2020 telah terjadi wabah corona virus (COVID-19) yang awalnya di RRC dan yang telah menyebar ke wilayah lain, termasuk lokasi dimana Perusahaan melakukan bisnis. Luasnya wabah, bisnis terkait dan pembatasan perjalanan serta perubahan perilaku yang dimaksudkan untuk mengurangi penyebarannya belum pasti pada tanggal ini, karena ini terus berkembang secara global. Oleh karena itu sejauh mana wabah dapat mempengaruhi hasil operasi, likuiditas, atau posisi keuangan Perusahaan, belum bisa dipastikan. Wabah telah mengganggu operasional Perusahaan dan pemasok serta pelanggannya. Manajemen terus memantau dampak dari pandemi COVID-19 terhadap Perusahaan. Perusahaan mengantisipasi bahwa hasil operasi di masa depan, termasuk untuk hasil tahun 2022, tentu akan terkena dampak material dari wabah tetapi saat ini wabah diharapkan tidak akan memiliki efek material pada likuiditas Perusahaan atau posisi keuangannya. Namun mengingat kecepatan dan frekuensi perkembangan yang terus berkembang sehubungan dengan pandemi ini, Perusahaan tidak dapat secara wajar memperkirakan besarnya dampak terhadap hasil dalam operasi dan, jika wabah berlanjut, dampak tersebut dapat tumbuh dan menjadi material untuk likuiditas posisi keuangan serta operasi bisnis Perusahaan.

24. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 17 Maret 2022.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. BASRI HARDJOSUMARTO, M.Si, Ak & REKAN

KANTOR PUSAT SURABAYA
Jl. Gubeng Kertajaya III F / 10
Surabaya 60281
Telp/Fax : 031-5055789 / 5046348
Ijin Menkeu No.Kep.109/KM.5/2005

KANTOR CABANG JAKARTA
Jl. Iskandar Muda No. 35C
Arteri Pondok Indah, Jakarta Selatan
Ijin Menkeu No.Kep.1398/KM.1/2009

KANTOR CABANG BALIKPAPAN
Jl. Asoka Utara Blok J1 No.9 Balikpapan
Telp : 0542-878924 / 0811344395
Ijin Menkeu No.Kep.48/KM.1/2016

Nomor : 00021/2.0664/AU.2/01/0291-1/1/III/2022

Laporan Auditor Independen

Dewan Komisaris dan Direksi
PT FLOBAMOR

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Flobamor ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka - angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. BASRI HARDJOSUMARTO, M.Si, Ak & REKAN

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bab 23 atas imbalan kerja. Menurut pendapat kami, penerapan standar akuntansi tersebut diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Flobamor ("Perusahaan") pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

KAP Drs. BASRI HARDJOSUMARTO, M.Si, Ak & REKAN

Basri Hardjosumarto, CPA, CA
NRAP : AP.0291

Surabaya, 17 Maret 2022



Validasi IAPI



00021

Validasi PPPK

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
(JAMKRIDA)
NUSA TENGGARA TIMUR**

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH (JAMKRIDA) NUSA TENGGARA TIMUR
Daftar Isi

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i - ii
• Laporan Posisi Keuangan	1
• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lainnya.....	2
• Laporan Perubahan Ekuitas	3
• Laporan Arus Kas	4
• Catatan Atas Laporan Keuangan	5

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Ibrahim Imang
Alamat Kantor : Jl. R. Suprpto No. 15 RT 005/002 Kel. Oebobo, Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur
Alamat Tinggal : Jl. Kecubung RT 019 RW 007 Kel. Naikolan Kec. Maulafa, Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Octaviana Ferdiana Mae
Alamat Kantor : Jl. R. Suprpto No. 15 RT 005/002 Kel. Oebobo, Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur
Alamat Tinggal : Kota Kupang RT 004 RW 002 Kel. Oepura Kec. Maulafa, Provinsi Nusa Tenggara Timur
Jabatan : Direktur Operasional

Untuk dan atas nama PT. JAMKRIDA NTT menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. JAMKRIDA NTT
2. Laporan keuangan PT. JAMKRIDA NTT tanggal 31 Desember 2021 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. JAMKRIDA NTT sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum serta dalam rangka memenuhi prinsip tata kelola PT. JAMKRIDA NTT yang baik.

Kupang, 4 Februari 2022
PT. JAMKRIDA NTT


Ibrahim Imang **Octaviana Ferdiana Mae**
Direktur Utama Direktur Operasional



Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
CPA Firm License No. KEP – 708/KM.17/1998

Laporan Auditor Independen

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH (JAMKRIDA) NUSA TENGGARA TIMUR
Di Kupang

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH (JAMKRIDA) NUSA TENGGARA TIMUR terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH (JAMKRIDA) NUSA TENGGARA TIMUR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan dan

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasar audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Dra Suhartati & Rekan

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

CPA Firm License No. KEP – 708/KM.17/1998

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH (JAMKRIDA) NUSA TENGGARA TIMUR tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH (JAMKRIDA) NUSA TENGGARA TIMUR tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh auditor lain dengan Nomor Opini : 00016/2.1162/AU-1/09/1484-1/1/II/2021 tanggal 5 Februari 2021 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Kantor Akuntan Publik Terdaftar

Dra SUHARTATI & REKAN

Pemimpin Rekan



Dra. Suhartati, CPA, ICPA

Nomor Sertifikat Akuntan Publik AP 0050

Jakarta, 04 Februari 2022

Nomor: 00004/2.0119/AU.1/09/0050-1/1/II/2022



PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

	<i>Catatan</i>	31 Desember 2021 Rp	31 Desember 2020 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	<i>2.f, 4.1</i>	10.191.953.801	12.734.167.954
Investasi Lancar	<i>2.g, 4.2</i>	93.500.025.000	94.500.025.000
Piutang Penjaminan Ulang	<i>2.h, 4.3</i>	15.105.599.287	7.715.708.268
Biaya Dibayar di Muka	<i>4.4</i>	1.410.423.661	2.032.309.321
Jumlah Aset Lancar		120.208.001.749	116.982.210.543
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi Tidak Lancar	<i>2.g, 4.2</i>	33.693.846.000	18.943.846.000
Biaya Dibayar di Muka	<i>4.4</i>	35.840.105.485	27.987.297.040
Aset Tetap <i>(setelah dikurangi akumulasi penyusutan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp.1.223.391.380,- dan 2020 sebesar Rp.932.981.774,-)</i>	<i>2.i, 4.5</i>	1.654.079.383	1.152.828.690
Aset Tidak Lancar Lain-lain	<i>2.j, 4.6</i>	8.107.191.566	2.289.884.254
Aset Pajak Tangguhan	<i>2.n, 4.9</i>	376.143.228	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		79.671.365.662	50.373.855.984
JUMLAH ASET		199.879.367.411	167.356.066.527
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang IJP Yang Ditangguhkan	<i>4.8</i>	1.789.266.883	965.571.238
Utang Pajak	<i>2.n, 4.9</i>	1.186.378.053	1.145.809.356
Cadangan Klaim	<i>2.q, 4.10</i>	8.225.145.321	1.488.816.414
Pendapatan Diterima di Muka	<i>4.11</i>	650.313.267	9.579.050.692
Utang Lain-lain	<i>4.12</i>	88.767.000	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		11.939.870.524	13.179.247.700
Liabilitas Jangka Panjang			
Pendapatan Diterima di Muka	<i>4.11</i>	36.115.714.050	39.022.914.879
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	<i>2.k, 4.7</i>	1.504.572.912	752.286.456
Utang Lain-Lain	<i>4.12</i>	5.667.939.000	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		43.288.225.962	39.775.201.335
KEWAJIBAN		55.228.096.486	52.954.449.035
EKUITAS			
Modal Ditempatkan dan Disetor	<i>4.13</i>	125.250.000.000	100.250.000.000
Cadangan	<i>4.14</i>	7.388.199.740	5.133.727.156
Laba Bersih Tahun Berjalan		12.013.071.185	9.017.890.336
JUMLAH EKUITAS		144.651.270.925	114.401.617.492
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		199.879.367.411	167.356.066.527

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

	<i>Catatan</i>	2021 Rp	2020 Rp
PENDAPATAN PENJAMINAN			
Pendapatan IJP	2.l, 4.15	25.273.266.916	9.214.532.666
Beban Klaim	2.l, 4.16	16.280.852.387	3.959.604.889
JUMLAH		8.992.414.529	5.254.927.777
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan Investasi	2.l, 4.17	5.718.400.073	5.970.236.681
Pendapatan Operasional Lainnya	2.l, 4.18	4.685.730.284	7.376.404.662
JUMLAH		10.404.130.357	13.346.641.343
LABA BRUTO		19.396.544.886	18.601.569.120
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Gaji dan Pegawai	2.l, 4.19	8.505.411.410	7.500.681.202
Beban Depresiasi	2.l, 4.20	290.409.606	254.592.671
Beban Amortisasi	2.l, 4.21	61.175.004	42.583.454
Beban Umum dan Administrasi	2.l, 4.22	2.180.121.453	1.981.024.927
JUMLAH		11.037.117.473	9.778.882.254
LABA OPERASIONAL		8.359.427.413	8.822.686.866
PENDAPATAN LAIN-LAIN			
Pendapatan Bunga	2.l, 4.23	105.822.859	84.457.046
Pendapatan Lain-Lain	2.l, 4.24	5.094.942.662	2.459.826.931
JUMLAH		5.200.765.521	2.544.283.977
BEBAN LAIN-LAIN			
Beban Lain-Lain	2.l, 4.25	116.556.478	1.119.207.024
JUMLAH		116.556.478	1.119.207.024
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		13.443.636.456	10.247.763.819
Pajak Penghasilan			
Beban Pajak Penghasilan Kini	2n, 4.9	(1.806.708.499)	(1.229.873.483)
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	2n, 4.9	376.143.228	
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		12.013.071.185	9.017.890.336
Penghasilan Komprehensif Lainnya		-	-
LABA KOMPREHENSIF		12.013.071.185	9.017.890.336

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Cadangan	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2019	75.250.000.000	3.551.156.004	6.330.284.608	85.131.440.612
Setoran Modal	25.000.000.000	-	-	25.000.000.000
Dividen	-	-	(3.165.142.304)	(3.165.142.304)
Cadangan Umum	-	1.582.571.152	(1.582.571.152)	(0)
Tantiem	-	-	(633.028.461)	(633.028.461)
CSR	-	-	(316.514.230)	(316.514.230)
Jasa Produksi	-	-	(316.514.230)	(316.514.230)
Dana Kesejahteraan Karyawan	-	-	(316.514.230)	(316.514.230)
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	9.017.890.336	9.017.890.336
Saldo Per 31 Desember 2020	<u>100.250.000.000</u>	<u>5.133.727.156</u>	<u>9.017.890.336</u>	<u>114.401.617.492</u>
Setoran Modal	25.000.000.000	-	-	25.000.000.000
Dividen	-	-	(4.508.945.168)	(4.508.945.168)
Cadangan Umum	-	2.254.472.584	(2.254.472.584)	-
Dana Representatif	-	-	(450.894.517)	(450.894.517)
Tantiem	-	-	(901.789.033)	(901.789.033)
Jasa Produksi	-	-	(450.894.517)	(450.894.517)
Dana Kesejahteraan Karyawan	-	-	(450.894.517)	(450.894.517)
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	12.013.071.185	12.013.071.185
Saldo Per 31 Desember 2021	<u>125.250.000.000</u>	<u>7.388.199.740</u>	<u>12.013.071.185</u>	<u>144.651.270.925</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Imbal Jasa Penjaminan (IJP)	30.827.441.397	34.530.394.913
Penerimaan Klaim dari Mitra Co-Guarantee/Pers.Penjaminan	1.186.354.404	724.966.159
Pembayaran IJP Co-Guarantee/IJPU/Premi Asuransi	(7.853.301.270)	(3.618.016.398)
Pembayaran Klaim Kepada Terjamin	(23.368.108.556)	(15.867.054.396)
Pembayaran Biaya-Biaya	(21.964.320.390)	(20.294.660.050)
Arus Kas Bersih digunakan untuk Akitivitas Operasi	(21.171.934.415)	(4.524.369.772)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Hasil Investasi	5.699.464.205	6.184.910.526
Penempatan Investasi Yang Diperkenankan	110.532.766.026	125.318.311.294
Pembayaran Aktivitas Investasi Lainnya	(115.839.092.217)	(139.818.448.791)
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	393.138.014	(8.315.226.971)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari Setoran Modal	25.000.000.000	25.000.000.000
Pembayaran Dividen	(4.508.945.168)	(3.165.142.304)
Pembayaran aktivitas pendanaan lainnya	(2.254.472.584)	(1.582.571.151)
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	18.236.582.248	20.252.286.545
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(2.542.214.153)	7.412.689.802
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	12.734.167.954	5.321.478.152
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	10.191.953.801	12.734.167.954
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun Terdiri Dari :		
Kas	83.195.047	79.245.159
Giro	2.096.384.231	9.952.975.874
Tabungan	8.012.374.523	2.701.946.921
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	10.191.953.801	12.734.167.954

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2021 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding tahun 2020 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang laporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang pengukurannya disusun berdasarkan nilai historis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur adalah Badan Usaha Perseroan yang melaksanakan kegiatan usaha dibidang Penjaminan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK). PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur sudah menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk bagian Accounting sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur secara rinci sebagai berikut:

- a. **Pernyataan Ketaatan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan**
Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).
- b. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan**
Laporan keuangan disusun berdasarkan *accrual basis* dengan menggunakan konsep nilai perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait. Pendapatan imbal jasa penjaminan dicatat secara *accrual* mulai tahun buku 2015. Seluruh biaya diakui sebagai beban pada saat perusahaan mempunyai kewajiban untuk melakukan pembayaran. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dan disajikan berdasarkan kas dan setara kas. Laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.
- c. **Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**
Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi kebijakan akuntansi, jumlah aset dan liabilitas serta pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan, revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.
- d. **Kebijakan Akuntansi yang Berlaku Efektif 1 Januari 2020**
Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan mempunyai pengaruh terhadap Perseroan:
 - PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan";
 - PSAK No.2 "Laporan Arus Kas";
 - PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";
 - PSAK No.8 "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan";
 - PSAK No.16 "Aset Tak Berwujud";

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Kebijakan Akuntansi yang Berlaku Efektif 1 Januari 2020 - lanjutan

- PSAK No.19 "Aset Tak Berwujud";
- PSAK No.24 "Imbalan Paska Kerja";
- PSAK No.50 "Penyajian Instrumen Keuangan"
- PSAK No.55 "Pengakuan dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- PSAK No.60 "Pengungkapan Instrumen Keuangan";
- PSAK No.72 "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan"

e. Instrumen Keuangan

Instrumen Keuangan (financial instruments) adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan (financing assets) entitas dan liabilitas keuangan (financing liability) atau instrumen ekuitas (equity instruments) entitas lain. Aset keuangan meliputi setiap aset yang menimbulkan hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya. liabilitas keuangan meliputi setiap kewajiban kontrak untuk membayar kas atau aset keuangan. instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, tabungan, giro dan deposito bank yang jatuh tempo nya 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya, dan dibatasi pencairannya.

g. Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

1) Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas, bank, surat-surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, dan aset lain-lain. Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK No. 50 "Instrumen Keuangan: Penyajian, efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan PSAK No. 50 (Revisi 2010)". Dampak penyesuaian atas penerapan awal PSAK No. 50 dan PSAK No. 55:

a). Aset Keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan diakui sebagai pendapatan bunga. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan investasi diakui didalam laporan keuangan sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

b). Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan kewajiban keuangan yang diperoleh atau dimiliki Perusahaan terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau position taking. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan, dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai. Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

c). Penurunan Nilai Aset

PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset", mengharuskan nilai aset dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Nilai residu aset adalah jumlah yang diperkirakan akan diperoleh entitas saat ini atau merupakan taksiran nilai atau potensi arus kas masuk apabila aset tersebut dijual pada saat penarikan/penghentian (retirement) aset. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut:

- Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan individual assessment.
- Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara objektif termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif dengan menggunakan collective assessment.

2) Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Seluruh liabilitas keuangan termasuk kategori biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan kategori biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*Lanjutan*)

g. Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan - *Lanjutan*

3) Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

4) Klarifikasi dan Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

5) Saling Hapus Aset Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan, jika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Piutang Penjaminan Ulang (*Co-Guarantee*)

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggung jawab mitra co-guarantee dicatat sebagai Piutang dalam Penyelesaian. Pengakuan Piutang dalam Penyelesaian dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra co-guarantee. Piutang dalam Penyelesaian diakui sebagai Piutang co-guarantee tatkala mitra co-guarantee mengaksep piutang dalam penyelesaian tersebut (sesuai dengan jangka waktu dalam Perjanjian Kerja Sama antara PT. Jamkrida NTT dengan mitra co-guarantee), namun pembayaran belum dilakukan. Piutang Usaha disajikan sebesar nilai bersihnya setelah dikurangi dengan Cadangan Piutang tak Tertagih, yang jumlahnya ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan tiap-tiap piutang pada akhir tahun.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi rutin yang signifikan dilakukan, yang merupakan suatu kondisi untuk menentukan kelangsungan operasional suatu jenis aset tetap, biaya atas masing-masing inspeksi signifikan tersebut diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat laporan, sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap:</u>	<u>Masa manfaat</u>	<u>Persentase</u>
Kendaraan Bermotor	5 Tahun	20%
Inventaris Kantor	5 Tahun	20%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya. Biaya pinjaman, termasuk rugi selisih kurs, yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Pengakuan beban penyusutan dihitung sejak tanggal perolehan aset tetap tersebut dengan ketentuan, jika perolehan sebelum atau pada tanggal 15, beban penyusutan diakui 1 bulan pada bulan perolehan. Namun jika perolehan setelah tanggal 15, beban penyusutan diakui pada bulan berikutnya. Untuk perolehan aset tetap baru, kapitalisasinya ditentukan berdasarkan daftar aset yang dapat dikapitalisasi yang ditetapkan dengan SK Direksi tersendiri. Biaya-biaya lain yang timbul sebagai akibat transaksi pembelian aset tetap dapat dikapitalisasi dan menambah harga perolehan aset sepanjang biaya tersebut relevan dan terkait langsung dengan aset tetap yang bersangkutan dengan jumlah maksimal 20% dari harga perolehan aset yang bersangkutan.

Pengeluaran pemeliharaan dan perbaikan aset tetap yang dapat dikapitalisasi ditentukan oleh tingkat materialitas. Ketentuan batas minimal pengeluaran yang dapat dikapitalisasi sebagai berikut :

- Inventaris : Rp. 5.000.000,-
- Kendaraan : Rp. 10.000.000,-

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(Lanjutan)*

j. Aset Lain-lain

1) Standard Operating Procedure (SOP)

Standar Operating Procedure (SOP) merupakan aset yang diperoleh pada tahun 2015. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya yaitu 5 tahun.

2) Fasilitas Uang Panjar Pegawai (UPP)

Merupakan aset diluar SOP dengan kriteria aset ini dapat memberikan manfaat ekonomis masa datang, dan dapat memberikan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan taraf hidupnya. Aset ini dibentuk atas persetujuan Surat Keputusan Direksi PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor : 068/SK-Dir/X/2016 tentang Pemberian Fasilitas Uang Panjar Pegawai (UPP) PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur. Syarat dan ketentuan khusus diatur lebih lanjut dalam surat keputusan ini.

k. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perseroan belum membuat Estimasi manfaat karyawan dengan asumsi aktuarial sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003 dan UU No. 1 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta PSAK 24. Namun telah melaksanakan kewajiban pembayaran pesangon sesuai UU No. 13/2007 tentang Ketenagakerjaan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat dan diakui atas dasar akrual (*accrual basis*) dengan metode output PSAK No. 72 "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan", kecuali untuk imbal hasil atas penempatan dana dicatat dan diakui atas dasar kas (*cash basis*). Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya. Pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*) pengajuan klaim dianggap sebagai beban klaim setelah Komite Klaim menyetujui untuk melakukan pembayaran dan setelah diterbitkannya surat persetujuan klaim kepada pihak penerima jaminan.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan nilai kurs rata-rata antara kurs jual dan kurs beli yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

n. Pajak Penghasilan

Perusahaan menetapkan beban pajak kini berdasarkan taksiran beban pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pada setiap tanggal laporan antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial aset dan kewajiban untuk tujuan perpajakan. Manfaat pajak masa yang akan datang seperti rugi pajak yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat tersebut dapat terealisasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau kewajiban dilunasi, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Perubahan atas kewajiban perpajakan dicatat ketika penetapan pajak diterima atau jika keberatan, diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil dari keberatan tersebut telah ditentukan.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

- o. Imbal Jasa Penjaminan, Fee Based Income Bank Pelaksana, dan Beban Co-Guarantee.
Pendapatan imbal jasa penjaminan, fee based income bank pelaksana dan beban co-guarantee diakui pada saat Sertifikat Penjaminan diterbitkan. Pendapatan imbal jasa penjaminan, fee based income bank pelaksana dan beban co-guarantee diakui selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Penjaminan (SP). Batas waktu maksimal pengakuan imbal jasa penjaminan, fee based income bank pelaksana dan beban co-guarantee adalah sesuai dengan jangka waktu penjaminan. Pendapatan imbal jasa penjaminan disajikan secara bruto. Imbal jasa penjaminan yang sudah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan disajikan sebagai IJP/IJK ditangguhkan. Fee based income bank pelaksana dan beban co-guarantee yang sudah dibayarkan namun belum dibebankan langsung.
- p. Utang Klaim
Hutang klaim merupakan hutang perusahaan kepada Bank pemberi pinjaman yang dijamin oleh perusahaan. Hutang klaim adalah hutang yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar. Hutang klaim dinyatakan sebesar prosentase penjaminan atas baki debet pinjaman yang macet.
- q. Cadangan Klaim
Cadangan klaim ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. Berdasarkan ketentuan tersebut cadangan klaim yang wajib dibentuk minimal sebesar 0,01% dari total nilai penjaminan yang ditanggung sendiri atau penjumlahan dari 100% (serratus per seratus) dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estiamsi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang diterapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki resiko signiikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN - *(Lanjutan)*

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan pengguna estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia hingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
4.1 KAS DAN SETARA KAS		
Kas		
Kas	83.195.047	79.245.159
Jumlah	83.195.047	79.245.159
Giro		
Giro PT Bank Mandiri	35.760.532	3.159.387.298
Giro PT Bank NTT	2.004.641.778	692.048.521
Giro PT Bank Bukopin	43.066.261	42.311.160
Giro PT Bank BRI	8.034.071	5.862.312
Giro PT Bank Artha Graha	3.122.717	51.202.249
Giro PT Bank Cimb Niaga	1.758.872	6.002.164.334
Jumlah	2.096.384.231	9.952.975.874
Tabungan		
Tabungan Koperasi NTT Sejahtera	8.039.353	8.039.353
Tabungan PT BPR Tanaoba Lais Manekat	45.188.097	53.994.332
Tabungan PT BPR Central Pitoby	147.685.907	7.348.208
Tabungan PT BPR Tanjung Pratama	47.522.123	26.868.652
Tabungan PT BPR Danamas Belu	1.296.027	1.257.792
Tabungan PT BPR NAM	33.623.023	7.268.167
Tabungan PT BPR BUD	92.892.798	10.067.576
Tabungan PT Bank NTT	7.636.127.195	2.587.102.841
Jumlah	8.012.374.523	2.701.946.921
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	10.191.953.801	12.734.167.954

- Tingkat suku bunga giro tanggal 31 Desember 2021 rata-rata 1% per tahun.
- Tingkat suku bunga tabungan tanggal 31 Desember 2021 rata-rata 2,5% per tahun.
- Tingkat suku bunga deposito <= 3 bulan tanggal 31 Desember 2021 rata-rata 6% per tahun.

4.2 INVESTASI

Investasi Lancar

Deposito		
Deposito PT Bank NTT	73.500.000.000	66.500.000.000
Deposito PT Bank Bukopin	500.000.000	2.500.000.000
Deposito PT BPR Tanaoba Lais Manekat	6.000.000.000	6.000.000.000
Deposito PT BPR Central Pitoby	1.500.000.000	1.500.000.000
Deposito PT BPR NAM	500.000.000	500.000.000
Deposito PT BRI	1.500.000.000	5.000.000.000
Deposito PT Bank Artha Graha	-	3.500.000.000
Deposito PT BPR Sari Dinar Kencana	1.500.000.000	1.500.000.000
Deposito PT BPR Bina Usaha Dana	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah	87.000.000.000	89.000.000.000
Reksadana		
MNC Dana Lancar	500.025.000	500.025.000
MNC Dana SBN	6.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah	6.500.025.000	5.500.025.000
Jumlah Investasi Lancar	93.500.025.000	94.500.025.000

- Tingkat suku bunga deposito tanggal 31 Desember 2021 rata-rata 6% sampai dengan 9% per tahun.
- Tingkat suku bunga Reksadana tanggal 31 Desember 2021 sebesar 9% per tahun.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
4.2 INVESTASI (Lanjutan)		
<u>Investasi Tidak Lancar</u>		
SBN-FR61	5.943.846.000	5.943.846.000
Reksadana-Danareksa	5.000.000.000	5.000.000.000
Reksadana-Danareksa Gebyar Indonesia II	-	3.000.000.000
Fund 2019-Properti 16	-	5.000.000.000
Reksadana Terproteksi Danareksa Proteksi 59	22.750.000.000	-
Jumlah Investasi Tidak Lancar	33.693.846.000	18.943.846.000
JUMLAH INVESTASI	127.193.871.000	113.443.871.000

Tingkat prosentase Investasi Lancar dan Tidak Lancar yang ditempatkan dalam instrumen SBN dibandingkan dengan total keseluruhan nilai investasi adalah sebesar 16,55%. Prosentase tersebut belum sesuai ketentuan minimal yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2016 Tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang mengatur bahwa nilai investasi pada instrumen Surat Berharga Negara untuk perusahaan penjaminan adalah paling rendah sebesar 20% dari seluruh jumlah investasi.

4.3 PIUTANG PENJAMINAN ULANG

Piutang Reasuransi AJB Bumiputera	6.044.620.186	5.844.739.019
Piutang Reasuransi PT. Ass. Jasindo	63.421.665	63.421.665
Piutang Reasuransi PT. Igna Asia	4.158.381.532	1.645.744.605
Piutang Reasuransi PT. Paragon	4.839.175.904	45.827.260
Piutang Reasuransi Yang Tak Tertagih	-	115.975.719
JUMLAH PIUTANG PENJAMINAN ULANG	15.105.599.287	7.715.708.268

Piutang Reasuransi PT. Igna Asia rata-rata realisasi penerimaan piutang adalah 30 hari sejak piutang ditagihkan, PT. Ass Jasindo dan AJB Bumiputera 300 hari sejak piutang ditagihkan.

4.4 BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya Dibayar Dimuka Lancar		
BDD - Reasuransi PT. Igna Asia	-	637.829.303
BDD - Reasuransi PT. Paragon	1.410.423.661	1.394.480.018
Jumlah	1.410.423.661	2.032.309.321
Biaya Dibayar di Muka Tidak Lancar		
BDD - Reasuransi AJB Bumiputera	846.144.955	934.541.439
BDD - Reasuransi PT. Ass. Jasindo	19.933.070	22.009.174
BDD - Reasuransi PT. Igna Asia	18.532.813.329	21.643.744.728
BDD - Reasuransi PT. Paragon	16.441.214.131	5.387.001.699
Jumlah	35.840.105.485	27.987.297.040
JUMLAH BIAYA DIBAYAR DI MUKA	37.250.529.146	30.019.606.361

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4.5 ASET TETAP

TAHUN 2021	Saldo Awal 1 Januari 2021 Rp	Penambahan Rp	Mutasi Pengurangan Rp	Saldo Akhir 31 Desember 2021 Rp
Harga Perolehan				
Kendaraan	1.488.115.000	606.900.000	-	2.095.015.000
Inventaris Kantor	597.695.463	184.760.300	-	782.455.763
Jumlah	2.085.810.463	791.660.300	-	2.877.470.763
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	583.163.750	222.327.000	-	805.490.750
Inventaris Kantor	349.818.024	68.082.606	-	417.900.630
Jumlah	932.981.774	290.409.606	-	1.223.391.380
Nilai Buku	1.152.828.690			1.654.079.383

TAHUN 2020	Saldo Awal 1 Januari 2020 Rp	Penambahan Rp	Mutasi Pengurangan Rp	Saldo Akhir 31 Desember 2020 Rp
Harga Perolehan				
Kendaraan	1.072.415.000	415.700.000	-	1.488.115.000
Inventaris Kantor	506.816.691	90.878.772	-	597.695.463
Jumlah	1.579.231.691	506.578.772	-	2.085.810.463
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	401.502.950	181.660.800	-	583.163.750
Inventaris Kantor	277.588.172	72.931.871	702.019	349.818.024
Jumlah	679.091.122	254.592.671	702.019	932.981.774
Nilai Buku	900.140.569			1.152.828.690

Terdapat Penambahan kendaraan dan inventaris kantor pada tahun 2021 sebesar Rp.791.660.300,- yang terdiri dari:

- Cash Back Tabungan Bank NTT 1 (satu) Unit Mobil Kantor Merk Toyota Type Fortuner 2.7 SRZ 4X2 A/T harga Rp.606.900.000,-
- Pembelian 2 (Dua) unit Meja Biro bulan Oktober tahun 2021 sebesar Rp.3.500.000,-
- Pembelian 2 (Dua) Unit Kursi Kerja bulan Oktober tahun 2021 sebesar Rp.1.600.000,-
- Pembelian 1 (Satu) Unit Filling Kabinet bulan Oktober Tahun 2021 Rp.2.150.000,-
- Pembelian 1 (Satu) Unit Komputer Bulan Oktober Tahun 2021 sebesar Rp.8.025.000,-
- Pembelian 4 (Empat) Unit Air Conditioner Bulan Oktober Tahun 2021 Rp.33.900.000,-
- Pembelian 1 (Satu) Unit Rak Filling bulan Oktober Tahun 2021 sebesar Rp.950.000,-
- Pembelian 1 (satu) Unit Pengukur Suhu Tubuh bln Oktober Tahun 2021 Rp.1.750.000,-
- Pembelian 2 (Dua) Unit Pengharum Ruangan bulan Oktober Tahun 2021 Rp.2.912.300,-
- Pembuatan 1 (Satu) Unit Partisi bulan Oktober Tahun 2021 sebesar Rp.48.420.000,-
- Pembelian 1 (Satu) unit UPS pada Bulan Oktober Tahun 2021 sebesar Rp.2.150.000,-
- Pembelian 2 (Dua) unit Printer Bulan November Tahun 2021 sebesar Rp.7.190.000,-
- Pembelian 1 (satu) Unit Neon Box/Papan Nama Kantor bulan November Rp.2.050.000,-
- Pembuatan 1 (satu) Paket Kanopi pada bulan Nopember 2012 sebesar Rp.8.800.000,-
- Pembelian 1 (satu) Unit Genzet bulan Desember Tahun 2021 sebesar Rp.15.100.000,-

4.6 ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	31 Desember 2021 Rp	31 Desember 2020 Rp
SOP dan Aplikasi Penjaminan	318.104.161	209.279.165
Fasilitas UPP	1.789.087.405	2.080.605.089
Bangunan Dalam Proses	6.000.000.000	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	8.107.191.566	2.289.884.254

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4.6 ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

SOP dan Aplikasi Penjaminan 2021	Saldo Awal 1 Januari 2021 Rp	Penambahan Rp	Mutasi Pengurangan Rp	Saldo Akhir 31 Desember 2021 Rp
Harga Perolehan				
SOP	66.500.000	-	-	66.500.000
Aplikasi Penjaminan	281.250.000	170.000.000	-	451.250.000
Jumlah	347.750.000	170.000.000	-	517.750.000
Akumulasi Amortisasi				
SOP	66.500.000	-	-	66.500.000
Aplikasi Penjaminan	71.970.835	61.175.004	-	133.145.839
Jumlah	138.470.835	61.175.004	-	199.645.839
Nilai Buku	209.279.165			318.104.161

Terdapat pengembangan Aplikasi Penjaminan pada Aset Tidak Lancar lain-lain (Aplikasi Penjaminan) sebesar Rp.170.000.000,- pada tahun 2021.

SOP dan Aplikasi Penjaminan 2020	Saldo Awal 1 Januari 2020 Rp	Penambahan Rp	Mutasi Pengurangan Rp	Saldo Akhir 31 Desember 2020 Rp
Harga Perolehan				
SOP	66.500.000	-	-	66.500.000
Aplikasi Penjaminan	111.250.000	170.000.000	-	281.250.000
Jumlah	177.750.000	170.000.000	-	347.750.000
Akumulasi Amortisasi				
SOP	56.524.881	9.975.119	-	66.500.000
Aplikasi Penjaminan	39.362.500	32.608.335	-	71.970.835
Jumlah	95.887.381	42.583.454	-	138.470.835
Nilai Buku	81.862.619			209.279.165

Fasilitas UPP 2021	Saldo Awal 1 Januari 2021 Rp	Penambahan Rp	Mutasi Pengurangan Rp	Saldo Akhir 31 Desember 2021 Rp
Quirinus Mario Kleden	229.091.048	-	57.249.885	171.841.163
Johanis E. De Fretes	407.191.571	-	46.220.166	360.971.405
Ferdinand Lerrick	360.168.176	-	41.910.915	318.257.261
Nicky Laurens	400.186.865	-	46.567.685	353.619.180
Joice E. Marthinus	400.186.865	-	46.567.685	353.619.180
Fransiskus XK. Roman	120.056.058	-	13.970.305	106.085.753
Stanislaus Y. Kapitan	50.909.122	-	12.722.198	38.186.924
Aser Eliut Missa	42.701.269	-	12.365.626	30.335.643
Carolina E. Kape	70.114.115	-	13.943.219	56.170.896
Saldo Fasilitas UPP	2.080.605.089	-	291.517.684	1.789.087.405

Fasilitas UPP 2020	Saldo Awal 1 Januari 2020 Rp	Penambahan Rp	Mutasi Pengurangan Rp	Saldo Akhir 31 Desember 2020 Rp
Quirinus Mario Kleden	284.651.025	-	55.559.977	229.091.048
Johanis E. De Fretes	452.047.402	-	44.855.831	407.191.571
Ferdinand Lerrick	400.841.958	-	40.673.782	360.168.176
Nicky Laurens	445.379.956	-	45.193.091	400.186.865
Joice E. Marthinus	445.379.956	-	45.193.091	400.186.865
Fransiskus XK. Roman	133.613.987	-	13.557.929	120.056.058
Stanislaus Y. Kapitan	63.255.784	-	12.346.662	50.909.122
Aser Eliut Missa	54.701.889	-	12.000.620	42.701.269
Carolina E. Kape	83.645.757	-	13.531.642	70.114.115
Saldo Fasilitas UPP	2.363.517.714	-	282.912.625	2.080.605.089

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4.6 ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN - *Lanjutan*

Fasilitas Uang Panjar Pegawai merupakan aset diluar SOP dengan kriteria aset ini dapat memberikan manfaat ekonomis masa datang, dan dapat memberikan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan taraf hidupnya. Aset ini dibentuk atas persetujuan Surat Keputusan Direksi PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur Nomor : 068/SK-Dir/X/2016 tentang Pemberian Fasilitas Uang Panjar Pegawai (UPP) PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur.

Pembangunan gedung Kantor PT. JAMKRIDA NTT dalam Proses merupakan akun yang kami pisahkan dari akun aset tetap, dan pada bulan Oktober Tahun 2021 telah dianggarkan sebesar Rp.6.000.000.000,-. *Lihat catatan nomor 4.12.*

4.7 IMBALAN PASCA KERJA	31 Desember 2021 Rp	31 Desember 2020 Rp
a. Dana Imbalan Pasca Kerja		
Dana Imbal Pasca Kerja - Pengurus	-	-
Dana Imbal Pasca Kerja - DPLK BNI	-	-
Dana Imbal Pasca Kerja - BPJS TK	-	-
Jumlah Dana Imbal Pasca Kerja	-	-
b. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja		
Kewajiban Imbal Pasca Kerja - Pengurus	1.504.572.912	752.286.456
Kewajiban Imbal Pasca Kerja - DPLK BNI	344.551.534	220.437.136
Kewajiban Imbal Pasca Kerja - BPJS TK	710.036.584	-
Jumlah Dana Imbal Pasca Kerja	2.559.161.030	972.723.592
JUMLAH IMBAL PASCA KERJA	<u>(2.559.161.030)</u>	<u>(972.723.592)</u>

Imbalan Pasca Kerja adalah Imbalan yang akan diterima baik oleh Pengurus maupun Karyawan setelah melewati masa kerja/pensiun sesuai ketentuan yang berlaku.

Kewajiban atas imbalan kerja di atas tidak dihitung oleh aktuaris independen dan tidak menggunakan projected unit credit method, namun perusahaan menghitung sendiri estimasi atas kewajiban imbalan kerja tahun 2021 dan 2020

4.8 UTANG IJP YANG DITANGGUHKAN

IJP Yang Ditangguhkan Mitra Bank NTT	-	12.713.364
IJP Yang Ditangguhkan Mitra BPR Central Pitoby	33.349.621	58.194.272
IJP Yang Ditangguhkan Koperasi Mitra NTT Sejahtera	-	(2.798.875)
IJP Yang Ditangguhkan Mitra BPR TLM	105.448.047	347.090.662
IJP Yang Ditangguhkan Mitra BPR Tanjung Pratama	-	1.553.956
IJP Yang Ditangguhkan Mitra BPR Danamas	2.298.249	2.298.249
IJP Yang Ditangguhkan Mitra BPR NAM	-	(4.536.184)
IJP Yang Ditangguhkan Mitra BPR Sari Dinar Kencana	-	(12.379.843)
IJP Yang Ditangguhkan Mitra BPR Bina Usaha Dana	291.231.378	323.492.105
IJP Yang Ditangguhkan Mitra Perbarindo NTT	-	23.815.539
IJP Yang Ditangguhkan Mitra Surety Bond	-	108.624.231
IJP Yang Ditangguhkan Mitra Kontra Bank Garansi	1.288.338.579	107.503.762
IJP Yang Ditangguhkan Mitra PT. Bukopin	2.295.172	-
IJP Yang Ditangguhkan Mitra Koperasi Marieta	4.453.900	-
IJP Yang Ditangguhkan Mitra PT BPR Timor Raya Makmur	61.356.307	-
IJP Yang Ditangguhkan Mitra KSU Dewi Gangga	495.630	-
JUMLAH	<u>1.789.266.883</u>	<u>965.571.238</u>

Utang Imbal Jasa Penjaminan Yang Ditangguhkan merupakan penerimaan IJP yang belum dilengkapi dokumen syarat-syarat penjaminan oleh pihak terjamin namun hasil penerimaan IJP telah diterima oleh PT. Jamkrida NTT dalam bulan yang bersangkutan.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4.9 PERPAJAKAN

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
a. Utang Pajak		
Utang PPh Pasal 21	307.038.719	35.817.839
Utang PPh Pasal 25	102.489.456	286.976.117
Utang PPh Pasal 29	776.849.878	823.015.400
JUMLAH	<u>1.186.378.053</u>	<u>1.145.809.356</u>
b. Pajak Penghasilan		
Beban Pajak Penghasilan Kini	1.806.708.499	1.229.873.483
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	376.143.228	-
JUMLAH	<u>2.182.851.727</u>	<u>1.229.873.483</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

Laba sebelum Pajak Penghasilan	13.443.636.456	10.247.763.819
Koreksi Fiskal Positif (Negatif):		
Pendapatan Investasi	(5.718.400.073)	(5.970.236.681)
Beban PPh 21	1.014.956.068	1.292.056.840
Beban Pajak Lain-Lain	68.200.015	98.658.162
Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Tabungan	(105.822.859)	(84.457.046)
Jumlah	<u>(4.741.066.849)</u>	<u>(4.663.978.725)</u>
Laba Fiskal	<u>8.702.569.607</u>	<u>5.583.785.094</u>
Laba Fiskal Dibulatkan	<u>8.702.569.000</u>	<u>5.583.785.000</u>

Perhitungan beban pajak, utang pajak, dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut :

PPh fasilitas:

= (Rp. 4.800.000.000,-/Rp. 42.602.427.385,-) x Rp. 8.702.569.000,- 107.856.681 166.072.767

= (Rp. 980.515.284,-) x 11%

= Rp. 107.856.681,-

PPh non fasilitas:

= (Rp. 8.702.569.507,-) - (Rp. 980.515.284,-) 1.698.851.817 1.063.800.715

= (Rp. 7.722.053.716,-) x 22%

= Rp. 1.698.851.817,-

Jumlah Pajak Penghasilan 1.806.708.499 1.229.873.483

Dikurangi Pajak Penghasilan dibayar di muka :

 PPh Pasal 25 1.029.858.621 392.183.794

 Aset Pajak Tangguhan (Kompensasi) - 14.674.289

Estimasi Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan 776.849.878 823.015.400

4.10 CADANGAN KLAIM

Cadangan Klaim	8.225.145.321	1.488.816.414
JUMLAH CADANGAN KLAIM	<u>8.225.145.321</u>	<u>1.488.816.414</u>

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan Vide Pasal 22 Ayat (1) menyatakan Lembaga Penjamin wajib membentuk cadangan klaim paling sedikit 0,01% dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri; atau penjumlahan dari 100% dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim dilaporkan, dengan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*Incurred but not reported*), mana yang lebih banyak. klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan sebagaimana dimaksud adalah perhitungan atas rata-rata klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 bulan terakhir.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)		
4.11 PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA	2021 Rp	2020 Rp
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek		
Produk Penjaminan Kredit Produktif	647.581.952	9.551.203.400
Produk Penjaminan Kredit Non Produktif	2.731.315	27.847.292
Jumlah	650.313.267	9.579.050.692
Pendapatan Diterima Dimuka - Jangka Panjang		
Produk Penjaminan Kredit Produktif	2.716.183.444	446.344.219
Produk Penjaminan Kredit Non Produktif	33.399.530.606	38.576.570.661
Jumlah	36.115.714.050	39.022.914.879
JUMLAH PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA	36.766.027.317	48.601.965.571

Pendapatan diterima di muka merupakan bagian penerimaan IJP kegiatan usaha penjaminan yang belum merupakan hak pendapatan PT. Jamkrida NTT dan masih merupakan beban/kewajiban kepada mitra sampai dengan jatuh tempo haknya berlaku.

4.12 UTANG LAIN-LAIN

a. Jangka Pendek		
Liabilitas Lain-Lain	88.767.000	-
JUMLAH	88.767.000	-
b. Jangka Panjang		
Gedung Kantor PT Jamkrida NTT Dalam Proses	5.667.939.000	-
JUMLAH	5.667.939.000	-

Utang lain-lain jangka pendek sebesar Rp. 88.767.000,- merupakan titipan setoran jaminan cash collateral surety bond. Sedangkan Gedung Kantor PT. Jamkrida NTT dalam proses merupakan anggaran yang dibentuk oleh perusahaan dalam rangka pembangunan gedung baru. *Lihat catatan nomor 4.6.*

4.13 MODAL

Berdasarkan Akta Pendirian Nomor 120 tanggal 30 April 2016 yang dibuat dihadapan notaris Roberto Valentino Mambaitfeto, SH., MH., modal dasar PT Jamkrida Nusa Tenggara Timur adalah sebesar Rp. 200.000.000.000,- (Dua Ratus Milyar Rupiah). Adapun Setoran Modal terakhir sebesar Rp. 25.000.000.000,- (Dua Puluh Lima Milyar Rupiah) pada tanggal 30 April 2021 dari Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dituangkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 5 Tahun 2020 dan sebesar Rp. 150.000.000,- (Seratus Lima Puluh Juta Rupiah) pada tanggal 31 Oktober 2021. Namun atas setoran modal tersebut akan dituangkan dalam RUPS pada tahun 2022. Berikut Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2021:

Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Kepemilikan (Rp)
Modal Dasar Saham		200.000	200.000.000.000
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Pemerintah Provinsi NTT	99,8%	125.000	125.000.000.000
GKPRI Provinsi NTT	0,2%	250	250.000.000
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	100%	125.250	125.250.000.000
Jumlah Saham Yang Belum Disetorkan Tunai			
		74.750	74.750.000.000

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)		
4.14 CADANGAN	2021 Rp	2020 Rp
Cadangan Umum	6.108.740.556	3.854.267.972
Cadangan Tujuan	1.279.459.184	1.279.459.184
JUMLAH CADANGAN	<u>7.388.199.740</u>	<u>5.133.727.156</u>

4.15 PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN (IJP)

Pendapatan IJP Bruto	42.602.427.385	20.173.512.220
Beban IJP Co-Guarantee/IJPU/Premi Reasuransi	(11.545.902.112)	(6.704.966.719)
Beban Komisi Penjaminan - Bersih	<u>(5.783.258.357)</u>	<u>(4.254.012.835)</u>
JUMLAH PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN (IJP)	<u>25.273.266.916</u>	<u>9.214.532.666</u>

Pendapatan IJP Bruto merupakan seluruh komponen pendapatan IJP Bruto (sebelum dipotong fee/komisi untuk mitra) atas penjaminan kredit *Cash loan* dan *non cash loan* yang diakui dengan menggunakan metode *Accrual basis* sesuai jangka waktu penjaminan.

Beban IJP Co-Guarantee/IJPU/Premi Reasuransi merupakan beban yang harus dikeluarkan dari komponen pendapatan IJP Bruto dalam rangka sharing risk penjaminan, adapun rincian beban dimaksud adalah premi reasuransi yang dibayarkan kepada mitra, diakui dengan menggunakan metode *accrual basis*.

Beban komisi penjaminan bersih merupakan beban yang harus dikeluarkan dari komponen pendapatan IJP Bruto.

4.16 BEBAN KLAIM

Beban Klaim Bruto	23.368.108.556	15.835.623.517
Pendapatan Klaim Co-Guarantee/Penjaminan Ulang/Reasuransi	(13.823.585.076)	(11.510.702.245)
Kenaikan / (Penurunan) Cadangan Klaim	<u>6.736.328.907</u>	<u>(365.316.383)</u>
JUMLAH BEBAN KLAIM	<u>16.280.852.387</u>	<u>3.959.604.889</u>

Beban klaim bruto merupakan beban klaim yang diajukan oleh mitra penerima jaminan yang disebabkan karena terjamin lalai dalam melakukan kewajibannya.

Klaim Co-Guarantee/Penjaminan Ulang/Reasuransi merupakan beban klaim yang menjadi bagian tanggungan dari mitra reasuransi, beban klaim reasuransi diakui dengan menggunakan metode *cash basis*.

Kenaikan / (Penurunan) cadangan klaim merupakan beban cadangan klaim yang wajib dibentuk sebagai cadangan risiko gagal bayar terjamin, penurunan/kenaikan cadangan klaim merupakan selisih antara cadangan klaim periode berjalan dengan periode sebelumnya.

4.17 PENDAPATAN INVESTASI

Deposito		
Pen. Bunga Deposito Bank Mandiri	5.917.809	10.493.809
Pen. Bunga Deposito Bank NTT	3.680.663.619	3.033.624.566
Pen. Bunga Deposito Bank Bukopin	199.332.180	248.171.220
Pen. Bunga Deposito BPR Tanaoba Lais Manekat	382.598.159	511.682.608
Pen. Bunga Deposito BPR Central Pitoby	85.997.262	141.156.162
Pen. Bunga Deposito BPR Tanjung Pratama	-	10.134.242
Pen. Bunga Deposito BPR NAM	25.402.740	30.082.189
Pen. Bunga Deposito BANK BRI	91.246.718	177.368.789
Pen. Bunga Deposito BANK Artha Graha	77.466.468	200.481.892
Pen. Bunga Deposito BPR Sari Dinar Kencana	<u>73.634.251</u>	<u>84.564.379</u>
Jumlah	<u>4.622.259.206</u>	<u>4.447.759.856</u>

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)		
	2021	2020
4.17 PENDAPATAN INVESTASI (lanjutan)	Rp	Rp
Obligasi		
Pendapatan Investasi Obligasi SBN	742.477.100	481.990.000
Pendapatan Surat Berharga Danareksa-Reksadana	353.663.767	1.040.486.825
Jumlah	1.096.140.867	1.522.476.825
JUMLAH PENDAPATAN INVESTASI	5.718.400.073	5.970.236.681
4.18 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Pendapatan Komisi Co-Guarantee Ignasia	-	580.072.880
Pendapatan Admin Penjaminan Kredit (Biaya Akuisisi)	2.953.481.114	4.232.986.834
Pendapatan Biaya Administrasi Fasilitas UPP	58.563.794	67.169.154
Pendapatan Kelebihan IJP Mitra	253.925.620	1.968.450.505
Pendapatan Komisi Reasuransi Paragon	1.419.759.756	527.725.289
JUMLAH	4.685.730.284	7.376.404.662
POL Pendapatan Admin Penjaminan Kredit (Biaya Akuisisi) merupakan pendapatan operasional lainnya yang bersumber dari penerimaan IJP Bruto Cash Basis, kebijakan pengakuan pendapatan ini merujuk pada POJK Nomor 2/POJK.05/2017 vide Pasal 20 ayat 1 dan 2 yang antara lain mengatur tentang Biaya Akuisisi dapat diberikan sepanjang yang berhubungan dengan perolehan bisnis dan maksimal biaya akuisisi yang dapat diakui adalah sebesar 20% dari nilai IJP. Manajemen mengambil kebijakan untuk mengakui komposisi biaya akuisisi dimaksud sebagai pendapatan, dengan ketentuan untuk mitra yang dibebankan beban komisi sebesar 7,5% dan pengakuan pendapatan biaya akuisisi adalah sebesar 12,5%. POL Pendapatan Kelebihan IJP Mitra adalah pendapatan dari IJP yang telah disetorkan mitra dan telah terpenuhi syarat untuk dijamin, namun IJP yang disetorkan tersebut lebih. Jika dikemudian hari terdapat komplain dari mitra dengan melampirkan daftar nominatif yang sesuai dengan besaran setoran IJP atau kelebihan IJP dimintakan kembali, maka akan diakui sebagai beban.		
4.19 BEBAN GAJI DAN PEGAWAI		
Beban Honorarium Komisaris	685.292.000	629.460.000
Beban Gaji Pokok	2.023.653.664	1.922.740.783
Beban Tunjangan Jabatan	193.000.000	159.600.000
Beban Tunjangan Keluarga	100.444.085	62.595.831
Beban Tunjangan Perumahan	211.100.000	188.400.000
Beban Tunjangan Komunikasi	75.000.000	71.400.000
Beban Tunjangan Transportasi	122.400.000	97.200.000
Beban Tunjangan Konsumsi	136.200.000	118.800.000
Beban Bonus	1.155.013.046	793.202.792
Beban THR	609.021.408	553.206.517
Beban Tunjangan Cuti	230.671.524	218.896.407
Beban Tunjangan Ulang Tahun	316.923.855	271.703.259
Beban Pemeliharaan Kesehatan	89.371.778	52.269.931
Beban BPJS Kesehatan	87.389.151	64.513.014
Beban Imbal Pasca Kerja - BPJS Ketenagakerjaan	237.290.860	195.196.218
Beban Imbal Pasca Kerja - Cadangan Penghargaan Pengurus	1.152.286.456	752.286.456
Beban Tunjangan Pensiun	65.397.515	57.153.154
Beban Pajak PPh 21	1.014.956.068	1.292.056.840
JUMLAH BEBAN GAJI DAN PEGAWAI	8.505.411.410	7.500.681.202
4.20 BEBAN DEPRESIASI		
Beban Depresiasi Inventaris	68.082.606	72.931.871
Beban Depresiasi Kendaraan	222.327.000	181.660.800
JUMLAH BEBAN DEPRESIASI	290.409.606	254.592.671

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

4. PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)			
		2021	2020
4.21	BEBAN AMORTISASI	Rp	Rp
	Beban Amortisasi SOP	-	9.975.119
	Beban Amortisasi Aplikasi Penjaminan	61.175.004	32.608.335
	JUMLAH BEBAN AMORTISASI	61.175.004	42.583.454
4.22	BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
	Beban Pendidikan dan Pelatihan	85.224.358	17.560.000
	Beban Bea Materai	3.436.000	1.149.000
	Beban Pajak Lain-Lain	68.200.015	102.011.162
	Beban Bahan Bakar Kendaraan Dinas	41.984.356	37.324.423
	Beban Pemeliharaan Kendaraan Dinas	33.725.199	25.669.000
	Beban Pemeliharaan Inventaris Kantor	21.759.400	18.814.308
	Beban Listrik, Air dan Telepon	79.346.099	78.761.213
	Beban Alat Tulis Kantor	49.195.475	44.181.600
	Beban Kebutuhan Kantor	37.656.131	39.700.684
	Beban Perjalanan Dinas	477.933.070	160.574.496
	Beban Pengembangan TI	16.043.092	43.040.428
	Beban Operasional Lainnya	115.975.719	-
	Beban Sewa	90.000.000	30.000.000
	Beban Promosi	617.753.364	519.818.400
	Beban Umum dan Administrasi Lainnya	441.889.175	862.420.213
	JUMLAH	2.180.121.453	1.981.024.927
4.23	PENDAPATAN BUNGA		
	Pendapatan Jasa Giro	44.717.579	29.150.121
	Pendapatan Bunga Tabungan	61.105.280	55.306.925
	JUMLAH PENDAPATAN BUNGA	105.822.859	84.457.046
4.24	PENDAPATAN LAIN-LAIN		
	Pendapatan Hasil Penagihan Subrogasi	4.397.397.036	2.015.491.092
	Pendapatan Cashback Penempatan Tabungan	697.545.626	444.335.839
	JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN	5.094.942.662	2.459.826.931
Pendapatan Hasil Subrogasi merupakan pendapatan atas penerimaan angsuran terjamin macet (yang telah dibayarkan klaimnya kepada penerima jaminan) dan penerimaan klaim dari mitra reasuransi yaitu Ignasia, atas pengajuan klaim terjamin macet (sesuai PKS antara Jamkrida dan Ignasia mengatur klausula bahwa jika terjamin wanprestasi disebabkan karena kredit macet maka Ignasia akan membayarkan kewaiban terjamin senilai 40% dari jumlah klaim yang telah dibayarkan Jamkrida kepada mitra penerima jaminan).			
4.25	BEBAN LAIN-LAIN		
	Beban Representatif	99.396.578	71.606.200
	Beban Administrasi Bank	17.159.900	17.002.501
	Beban Kerugian Piutang Reasuransi Yang Tak Tertagih	-	1.030.598.323
	JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN	116.556.478	1.119.207.024

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

5. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasikan untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

6. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas internal kontrol dan penyusunan laporan keuangan tahun 2021 yang telah diselesaikan pada tanggal 4 Februari 2022.

7. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Operasi perusahaan telah dan mungkin dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi mata uang asing, dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan perusahaan.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

8. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 52 tanggal 24 September 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Silvester Joseph Mambaitfeto, SH., Notaris di Kupang dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-33170.04.10.2014 tertanggal 6 November 2014, tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur. Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan anggaran dasar, dengan perubahan terakhir pada tanggal 19 Februari 2021 dengan akta nomor 16 dihadapan Notaris Serlina Dari Dewi Darmawan, SH., M.Kn.

b. Ruang Lingkup

Maksud dan tujuan dari pendirian perusahaan adalah Perusahaan Penjaminan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Penjaminan kredit yang disalurkan oleh Lembaga Keuangan
- Penjaminan kredit yang disalurkan oleh Koperasi Simpan Pinjam kepada anggotanya
- Penjaminan kredit program kemitraan yang disalurkan oleh BUMN dalam rangka kemitraan dan bina lingkungan (PKBL)
- Penjaminan atas surat utang
- Penjaminan transaksi dagang
- Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (surety bond)
- Penjaminan Bank Garansi (Kontra Bank Garansi)
- Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- Penjaminan Letter of Credit (LC)
- Penjaminan Kepabeanan (Custom Bond)
- Penjaminan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Jasa konsultasi manajemen terkait dengan usaha penjaminan
- Penyediaan informasi/database terjamin terkait dengan kegiatan usaha penjaminan

c. Susunan Pengurus

Sesuai Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Maret 2019 dan 25 Mei 2019, susunan pengurus perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Johannes Agustinus Mboeik
Komisaris	: Laki Isak Victor Riwu Kaho
Direktur Utama	: Ibrahim Imang
Direktur	: Octaviana Ferdiana Mae

d. Perizinan

- Akta Pendirian Nomor 120 tanggal 30 April 2016 yang dibuat dihadapan notaris Roberto Valentino Mambaitfeto, SH., MH.
-
- Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-33170.40.10.2014, tahun 2014 tertanggal 6 November 2014, tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan.
- Nomor Pokok Wajib Pajak Nomor: 71.132.088.7-922.000 tanggal 16 Juni 2015.
-
- NIB Nomor 1297000521386 tanggal 18 Mei 2021 diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal
-
- Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-144/D.05/2014 tentang Pemberian Ijin Usaha Perusahaan Penjaminan Kredit Kepada PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

8. UMUM (Lanjutan)

e. Tempat dan Kedudukan Perusahaan

PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur berkedudukan di Jl. R. Suprpto No. 15 RT 005/002 Kel. Oebobo, Kupang-Nusa Tenggara Timur.

f. Jumlah Sumber Daya Manusia

Jumlah sumber daya manusia perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 adalah 34 orang termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris	: 2 (Dua) Orang
Direksi	: 2 (Dua) Orang
Karyawan	: 24 (Dua Puluh Empat) Orang
Karyawan Kontrak (KKWT)	: 6 (Enam) Orang



PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK



LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
dan Laporan Auditor Independen

Kupang, 18 Maret 2022

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Pengurus	i
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5
Lampiran Daftar Aset Tetap	ii
Laporan Auditor Independen	iii



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
PT. KAWASAN INDUSTRI BOLOK**

Jl. Helong Raya, Ds. Bolok, Kec. Kupang Barat, Kabupaten Kupang - NTT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dipl. -Ing. Gabriel Willem Kennenbudi
Alamat Kantor : Jl. Helong Raya, Kel. Helong Kecamatan Bolok -
Kabupaten Kupang
NIK : 5371040101670001
Alamat Domisili (sesuai KTP) : Jl. Jendral Soedirman No 41 Kupang
Nomor Telepon : -
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Menerangkan bahwa:
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
5. Tidak ada lagi Akuntan Publik yang ditunjuk selain Kantor Akuntan Anda.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kupang, 18 Maret 2022
PT Kawasan Industri Bolok



Dipl. -Ing. Gabriel Willem Kennenbudi
Direktur Utama



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
PT. KAWASAN INDUSTRI BOLOK

Jl. Helang Raya, Ds. Bolok, Kec. Kupang Barat, Kabupaten Kupang - NTT

NERACA

Per 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,4	19.012.177.678	273.100.806
Jumlah Aset Lancar		19.012.177.678	273.100.806
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	2g,5		
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2021 dan 2020 sejumlah Rp22.947.417 dan Rp8.300.833,-		84.039.750	72.787.167
Aset Lain-Lain	2g,6	1.118.734.000	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.202.773.750	72.787.167
JUMLAH ASET		20.214.951.428	345.887.972
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Pajak	6	36.670.000	36.040.000
Biaya yang Masih harus Dibayar	7	1.118.734.000	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.155.404.000	36.040.000
EKUITAS			
Modal Awal			
Modal Dasar Perseroan Berjumlah Rp95.000.000.000,-, terdiri atas 95.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Modal disetor sejumlah Rp 22.000.000.000,- terdiri atas 22.000 lembar saham.		22.000.000.000	2.000.000.000
Modal Sumbangan	9	80.680.002	80.680.002
Saldo Rugi		(3.021.132.574)	(1.770.832.030)
Jumlah Ekuitas		19.059.547.428	309.847.972
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		20.214.951.428	345.887.972

Kupang, 18 Maret 2022

Dipl. -Ing. Gabriel Willem Kennenbudi
 Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
PT. KAWASAN INDUSTRI BOLOK

Jl. Helong Raya, Ds. Bolok, Kec. Kupang Barat, Kabupaten Kupang - NTT

LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PENDAPATAN BERSIH	2i,10	-	-
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2i	-	-
LABA (RUGI) KOTOR		-	-
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Usaha	2i,11	(264.626.417)	(45.560.033)
Beban Administrasi dan Umum	2i,12	(2.010.395.070)	(1.728.242.800)
Jumlah Beban Operasional		(2.275.021.487)	(1.773.802.833)
RUGI USAHA		(2.275.021.487)	(1.773.802.833)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain	2i,13	1.032.055.838	3.120.804
Beban lain-lain	2i,14	(7.334.895)	(150.000)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		1.024.720.943	2.970.804
RUGI SEBELUM PAJAK		(1.250.300.544)	(1.770.832.030)
Taksiran Pajak Penghasilan	2j	-	-
RUGI BERSIH		(1.250.300.544)	(1.770.832.030)

6 Kupang, 18 Maret 2022

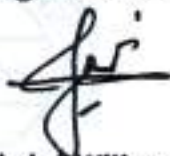
Dipl. -Ing. Gabriel Willem Kennenbudi
Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Sumbangan</u>	<u>Saldo Rugi</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo per 31 Desember 2020	2.000.000.000	80.680.002	(1.770.832.030)	309.847.972
Tambahan Setoran Modal	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000
Rugi Berjalan	-	-	(1.250.300.544)	(1.250.300.544)
Saldo per 31 Desember 2021	<u>22.000.000.000</u>	<u>80.680.002</u>	<u>(3.021.132.574)</u>	<u>19.059.547.428</u>

Kupang, 18 Maret 2022



Dipl. -Ing. Gabriel Willem Kennenbudi
 Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
PT. KAWASAN INDUSTRI BOLOK

Jl. Helang Raya, Ds. Bolok, Kec. Kupang Barat, Kabupaten Kupang - NTT

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi		
Rugi Bersih	(1.250.300.544)	(1.770.832.030)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba Bersih menjadi kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi:		
Penyusutan Aset Tetap	22.947.417	8.300.833
Utang Pajak	630.000	36.040.000
Biaya yang Masih harus Dibayar	1.118.734.000	-
Kas Bersih Untuk Aktivitas Operasi	<u>(107.989.127)</u>	<u>(1.726.491.196)</u>
Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi		
Perolehan Aset Tetap	(34.200.000)	(1.750.000)
Konstruksi dalam Pengerjaan	<u>(1.118.734.000)</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.152.934.000)</u>	<u>(1.750.000)</u>
Arus Kas Bersih Aktivitas Pendanaan		
Tambahan Penempatan Modal	<u>20.000.000.000</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	<u>20.000.000.000</u>	<u>-</u>
Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	<u>18.739.076.873</u>	<u>(1.728.241.196)</u>
Kas dan Setara Kas Awal	<u>273.100.806</u>	<u>2.001.342.002</u>
Kas dan Setara Kas Akhir	<u>19.012.177.678</u>	<u>273.100.806</u>

Kupang, 18 Maret 2022

Dipl. -Ing. Gabriel Willem Kennenbudi
Direktur Utama

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Kawasan Industri Bolok (yang selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 Mei 2020 melalui Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 25 dari Notaris Serlina Sari Dewi Darmawan SH, M.kn; Notaris di Kota Kupang NTT. Pendirian Badan Hukum Perusahaan tersebut, telah mendapat pengesahan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU.0025205.AH.01.01 Tahun 2020, tertanggal 28 Mei 2020.

Kepemilikan dan Pemodalannya Perusahaan

Berdasarkan Pasal 4 Akta Pendirian tersebut diatas, Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp95.000.000.000 (Sembilan puluh lima milyar rupiah), terbagi atas 95.000 (Sembilan puluh lima ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah). Modal Dasar tersebut akan ditempatkan atau disetor sebesar 25% atau sejumlah 23.750 (Dua puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh) lembar saham atau senilai Rp 23.750.000.000 (Dua puluh tiga milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) sebagai Modal Awal Perusahaan.

Adanya Wabah COVID 19 dalam tahun 2019-2020 berpengaruh terhadap alokasi penganggaran dana Pemerintah Daerah, dimana dana dialokasikan untuk pengobatan dan pencegahan penyebaran COVID 19. Oleh karena itu Pemerintah Daerah Provinsi NTT sebagai Pemegang Saham Tunggal PT Kawasan Industri Bolok baru menyeter penyertaan modal awal pada tanggal 18 Agustus 2020 sejumlah 2000 (dua ribu) lembar saham senilai Rp 2.000.000.000 (dua milyar rupiah).

Pada tanggal 23 Februari 2021 terdapat penambahan Setoran Modal sejumlah 20.000 (dua puluh ribu) lembar saham senilai Rp20.000.000.000 (dua puluh milyar rupiah), Surat Permohonan Dana Penyertaan Modal tahun 2021 Nomor 61/RKAP/PT-KIB/XII/2020 kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur tertanggal 22 Desember 2020.

Komposisi Modal per tanggal Neraca 31 Desember 2021 dan 2020, ialah sebagai berikut:

Pemegang Saham			
Pemerintah Daerah Provinsi NTT	Lembar	Jumlah	Prosentase Kepemilikan
Modal Awal: 31 Desember 2020	2.000	2.000.000.000	100%
Setoran Modal per 31 Des 2021	20.000	20.000.000.000	100%
Jumlah	22.000	22.000.000.000	100%

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Akta Pendirian tersebut di atas, maksud dan tujuan pendirian perusahaan adalah pengembangan kawasan Industri, Penampungan, Penjemihan dan Penyaluran Air minum dan air Baku, Pengumpulan air limbah tidak berbahaya dan air limbah berbahaya, Pengelolaan dan Pembuangan air limbah tidak berbahaya dan air limbah berbahaya, pergudangan dan penyimpanan, angkutan bermotor untuk barang.

Perusahaan berkedudukan di Kupang dan beralamat di Jl. Helong Raya Desa Bolok, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

d. Susunan Pengurus

Dalam Akta Pendirian Perusahaan pasal 21 ayat 2 telah tercantum Susunan Pengurus Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor: 416/KEP/HK/2019, Nomor: 417/KEP/HK/2019 dan Nomor: 418/KEP/HK/2019 tertanggal 20 Desember 2019, masing-masing tentang Pengangkatan Direksi, Komisaris Utama dan Komisaris Perusahaan untuk masa bakti periode tahun 2019-2024.

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|---------------------------------|
| - Komisaris Utama | : Tn. Alexander Ena |
| - Komisaris | : Tn. Blasin Kristoforus |
| Direktur Utama | : Tn. Gabriel Willem Kennenbudi |
| - Direktur Operasional | : Tn. Marthen Hermanus Kalle |

Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 5 orang masing-masing tahun 2021 dan 2020.

e. Ijin Perusahaan

1. Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Lembaga OSS (Online Single Submission) Badan Koordinasi Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik: 1279000221179 tertanggal 17 Februari 2021.
2. Terdaftar sebagai Wajib Pajak dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 94.924.903.1-922.000

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Penerapan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu, Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2021 dengan informasi komparatif 2020 disajikan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan, kecuali untuk Laporan Arus Kas, disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan transaksi diakui pada saat terjadinya kegiatan Perusahaan (accrual basis). Dasar pengukuran laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (historical cost). Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam Laporan Keuangan, adalah mata uang Rupiah Indonesia.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (indirect method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas di tangan, bank, deposito dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya.

Setara kas adalah investasi jangka pendek, bersifat sangat likuid yang siap diubah menjadi kas dalam jumlah yang telah diketahui dengan risiko yang tidak signifikan atas perubahan nilai.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan dalam akun "Aset lancar lainnya"

d. Piutang Usaha

Piutang disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Piutang disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga. Perusahaan tidak menetapkan penyisihan Piutang tak tertagih. Apabila terdapat piutang usaha yang tidak tertagih, langsung dibebankan ke beban penghapusan piutang usaha dan diklasifikasikan ke dalam beban lain lain pada laba rugi tahun berjalan.

e. Transaksi Dengan Pihak Yang mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 28, suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

(a) Pihak tersebut secara Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:

i Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendali bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan fellow subsidiaries);

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi Dengan Pihak Yang mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

- ii Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
- iii Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- (b) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- (c) Pihak tersebut adalah joint venture dimana entitas tersebut merupakan venturer;
- (d) Pihak tersebut adalah personal manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- (e) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) dan (d);
- (f) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (a) dan (e);
- (g) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

f. Persediaan

Persediaan diakui nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan selama taksiran masa manfaatnya dengan metode garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan tarif sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Penyusutan	Masa Manfaat
Bangunan	4% - 5%	20 - 25 Tahun
Mesin dan Alat Berat	10% - 20%	5 - 10 Tahun
Inventaris	25%	4 Tahun

Biaya pemeliharaan rutin dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah signifikan dan meningkatkan manfaat ekonomis aset tetap di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Apabila aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut selesai dikerjakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tetap tersebut mulai digunakan.

h. Modal Sumbangan

Modal Sumbangan adalah pemberian uang/barang atau jasa dari pemerintah daerah, perusahaan daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus yang bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan urusan pemerintah daerah.

i. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*) pada periode berjalan.

j. Perpajakan

Berdasarkan SAK ETAP Bab 24, Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Perusahaan mengungkapkan secara terpisah komponen-komponen utama beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan diakui dengan metode utang pajak. Perusahaan mengakui atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Dengan metode ini, pajak penghasilan ditentukan berdasarkan jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun tersebut. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terhutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Imbalan Kerja

Sesuai dengan SAK ETAP Pasal 23 tentang Imbalan Kerja, bahwa semua bentuk imbalan yang dikeluarkan oleh Entitas sebagai bentuk pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja yang meliputi pesangon, penghargaan dan ganti rugi kepada karyawan yang masih harus dibayar.

Dalam Ketentuan tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Perusahaan belum melakukan perhitungan estimasi kewajiban manfaat pensiun karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 yang terutama berkaitan dengan pembayaran uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak yang menjadi beban Perusahaan.

Imbalan kerja terdiri atas:

- (a) Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.
- (b) Imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya.
- (c) Imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon pemutusan kerja) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah pekerja memberikannya jasanya.
- (d) Pesangon pemutusan kerja adalah imbalan kerja yang terutang akibat:
 - Keputusan perusahaan untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal.
 - Keputusan pekerja menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu.

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan belum mengikutkan karyawan menggunakan program imbalan pascakerja dengan iuran pasti. Program iuran pasti adalah entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (dana) dan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung kepada pekerja jika dana yang ada mencukupi untuk membayar seluruh imbalan pekerja terkait dengan jasa mereka pada periode kini dan periode lalu, sehingga jumlah imbalan pascakerja yang diterima pekerja ditentukan oleh jumlah iuran yang dibayar oleh entitas (dan mungkin juga oleh pekerja) ke program imbalan pascakerja (Jamsostek ketenagakerjaan dana pensiun), ditambah hasil investasi iuran tersebut.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan Laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK-ETAP) Bab 9 mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

a. Estimasi dan Asumsi

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penyusutan dan Nilai Sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya.

Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut. Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

a. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem self assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

c. Perubahan Estimasi

Perubahan estimasi akuntansi adalah penyesuaian jumlah tercatat aset atau kewajiban, atau jumlah konsumsi periodik suatu aset, yang berasal dari pengujian status sekarang dari, dan ekspektasi manfaat ekonomi dan kewajiban masa mendatang yang terkait dengan aset dan kewajiban.

Perusahaan harus mengakui pengaruh perubahan estimasi akuntansi secara prospektif dengan memasukkannya ke laporan laba rugi. Perusahaan harus mengungkapkan sifat setiap perubahan estimasi akuntansi dan dampak perubahan tersebut pada aset, kewajiban, penghasilan dan beban pada periode berjalan.

d. Koreksi Kesalahan Periode Lalu

Kesalahan periode lalu adalah kelalaian dan kesalahan pencatatan dalam laporan keuangan untuk satu atau lebih periode lalu yang muncul dari kegagalan untuk menggunakan atau kesalahan penggunaan informasi yang andal yang tersedia ketika laporan keuangan diterbitkan dan diekspektasi dengan layak seharusnya diperoleh serta dimasukkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

d. Koreksi Kesalahan Periode Lalu (lanjutan)

Perusahaan harus mengungkapkan sifat dari kesalahan periode yang lalu, jumlah koreksi, jika penyajian kembali secara retrospektif adalah tidak praktis untuk periode lalu tertentu, kondisi yang menyebabkan ketidak-praktisan tersebut dan deskripsi bagaimana dan sejak kapan kesalahan telah dikoreksi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri dari:

	2021	2020
Kas di tangan	360.992.080	60.268.150
Kas di bank		
PT Bank Nusa Tenggara Timur (2500428867)	4.357.268.413	212.832.656
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (003901003704303)	14.293.917.186	-
Subjumlah kas di bank	18.651.185.598	212.832.656
Jumlah Kas dan Setara Kas	19.012.177.678	273.100.806

Saldo kas di tangan adalah saldo dana kas, yang berupa uang tunai yang ada di tangan dan merupakan saldo kas yang ada pada Perusahaan pada tanggal laporan dengan menggunakan metode fluktuasi atau sesuai dengan kebutuhan operasional Perusahaan, sedangkan saldo bank merupakan saldo yang ada di bank yang penggunaan keduanya tidak dibatasi atau tidak dijaminan Utang.

5. ASET TETAP

Terdiri dari:

	2021			
	Saldo Awal	Mutasi Tahun 2021		Saldo Akhir
	01 Januari 2021	Tambah	Kurang	31 Desember 2021
Harga Perolehan				
Sarana Prasarana	-	17.900.000	-	17.900.000
Inventaris	81.088.000	16.300.000	-	97.388.000
Subjumlah Harga Perolehan	81.088.000	34.200.000	-	115.288.000
Akumulasi Penyusutan				18.776.417
Sarana Prasarana	-	(298.333)	-	(298.333)
Inventaris	(8.300.833)	(22.649.083)	-	(30.949.917)
Subjumlah Akum. Penyusutan	(8.300.833)	(22.947.417)	-	(31.248.250)
Nilai Buku	72.787.167			84.039.750

5. ASET TETAP (lanjutan)

	Saldo Awal 18 Agustus 2020	2020		Saldo Akhir 31 Desember 2020
		Mutasi Tahun 2020		
		Tambah	Kurang	
Harga Perolehan				
Inventaris	79.338.000	1.750.000	-	81.088.000
Subjumlah Harga Perolehan	79.338.000	1.750.000	-	81.088.000
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris	-	(8.300.833)	-	(8.300.833)
Subjumlah Akum. Penyusutan	-	(8.300.833)	-	(8.300.833)
Nilai Buku	79.338.000			72.787.167

Perusahaan belum mengasuransikan aset tetap terhadap risiko keuangan karena kebakaran, gempa dan lainnya. Aset tetap tidak dijaminkan untuk utang.

Penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 dibebankan ke dalam beban usaha pada laporan laba-rugi (Lihat Catatan 12).

6. ASET LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	2021	2020
Perencanaan Zona Pabrik dan Bangunan Siap Pakai	295.034.000	-
Pekerjaan Perencanaan Peningkatan Jalan dan Penerangan Jalan Umum dalam Kawasan Industri Bolok	274.600.000	-
Pemasangan 12 Titik Lampu Penerangan Jalan Umum dalam Kawasan Industri Bolok	480.600.000	-
Pembangunan Pos Penjagaan Kawasan Industri Bolok	68.500.000	-
Jumlah Aset lain-lain	1.118.734.000	-

Aset lain-lain merupakan konstruksi dalam penyelesaian yang dikerjakan dalam tahun anggaran 2021. Masing masing Paket Pekerjaan berdasarkan Kontrak di Tahun Anggaran 2021, masih dalam proses penyelesaian,

7. UTANG PAJAK

Terdiri dari:

	2021	2020
PPh pasal 21	36.040.000	36.040.000
PPh pasal 23	630.000	-
Jumlah Utang Pajak	36.670.000	36.040.000

8. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar merupakan Belanja Modal Pekerjaan Konstruksi dalam Penyelesaian tahun Anggaran 2021 yang masih harus dibayar.

9. MODAL SUMBANGAN

Terdiri dari:

	2021	2020
Dana Pembukaan Rekening	1.342.002	1.342.002
Inventaris dan Denah Market Hibah dari Badan	79.338.000	79.338.000
Jumlah Modal Sumbangan	80.680.002	80.680.002

Modal Sumbangan merupakan hibah aset milik Badan Pengelolah Kawasan Industri Bolok Kepada Perusahaan.

10. PENDAPATAN

Dalam Penjelasan tentang modal disetar diketahui bahwa realisasi jumlah penyertaan modal awal PT Kawasan Industri Bolok terjadi pada tanggal 18 Agustus 2020, oleh karena itu kegiatan operasi perusahaan adalah fokus pada Persiapan Lahan sebagai Core Bisnis dan persiapan Pembangunan Bangunan Pabrik dan Gudang Siap Pakai (PBPG-SP) sebagai Bisnis Tambahan untuk disewakan kepada Mitra Usaha. Oleh karena itu sampai dengan tanggal Neraca per 31 Desember 2021, Perusahaan belum memperoleh pendapatan Usaha baik dari Core Bisnis maupun Bisnis Tambahan.

11. BEBAN USAHA

Terdiri dari:

	2021	2020
Pembersihan dan Pembenahan Lahan	236.679.000	30.800.000
Promosi	5.000.000	5.832.200
Penyusutan (lihat Catatan 5)	22.947.417	8.300.833
Sosialisasi, Survei dan Pembebasan Lahan	-	627.000
Jumlah Beban Usaha	264.626.417	45.560.033



PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Terdiri dari:

	2021	2020
Gaji pokok	940.720.000	940.720.000
Tunjangan	604.840.000	488.780.000
PPh 21	194.674.840	154.811.000
Tunjangan Hari Raya	77.135.000	86.335.000
Konsultan Hukum	98.000.000	-
Audit dan Konsultan Keuangan	20.000.000	-
Sumbangan Dan Dana Sosial	12.952.500	9.750.000
Sewa	12.500.000	25.000.000
Rapat	10.791.000	3.955.000
Honorarium lainnya	8.370.000	-
Konsumsi Untuk Rapat, Pertemuan dgn Tamu	6.052.700	-
Lainnya (dibawah Rp5juta)	24.359.030	18.891.800
Jumlah Biaya Umum dan Administrasi	2.010.395.070	1.728.242.800

13. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	2021	2020
Pendapatan jasa Giro	97.672.138	3.120.804
Pendapatan Reward Reksadana	192.093.600	-
Lain-lain Pendapatan diluar Usaha	742.290.100	-
Jumlah Pendapatan Lain-lain	1.032.055.838	3.120.804

Lain-lain pendapatan diluar usaha merupakan pendapatan yang diterima oleh Perusahaan pada tahun 2021 dari Dana Kompensasi atas tanah dan tanaman Span Tower di desa Bolok Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang oleh PT PLN berdasarkan penetapan Pengadilan Negeri Oelamasi Dengan Surat Perjanjian tertanggal 15 September 2021 sebagai berikut:

- Nomor: 6/Pdt.P-Kons/2021 PN Olm tanggal 16 September 2021,
- Nomor: 7/Pdt.P-Kons/2021 PN Olm tanggal 16 September 2021,
- Nomor: 8/Pdt.P-Kons/2021 PN Olm tanggal 16 September 2021,
- Nomor: 9/Pdt.P-Kons/2021 PN Olm tanggal 16 September 2021,
- Nomor: 10/Pdt.P-Kons/2021 PN Olm tanggal 16 September 2021,
- Nomor: 18/Pdt.P-Kons/2021 PN Olm tanggal 16 September 2021,
- Nomor: 19/Pdt.P-Kons/2021 PN Olm tanggal 16 September 2021,

dan Akte Kesepakatan dengan Pihak Terkait, sejumlah Rp742.290.100 atau sebesar 65% dari total kompensasi sejumlah Rp 1.141.984.350.

14. BEBAN LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	2021	2020
Biaya Pajak Bank	5.655.895	-
Biaya Administrasi bank	279.000	100.000
Buku Cek	180.000	50.000
Lain lain biaya diluar Usaha	1.220.000	-
Jumlah Beban Lain-lain	7.334.895	150.000

15. TRANSAKSI PIHAK ISTIMEWA

Kompensasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi tahun 2021 dan 2020 masing-masing sejumlah Rp1.765.669.840 dan Rp1.618.946.000 atau masing masing sebesar 88% dan 94% dari total biaya administrasi dan umum (lihat Catatan 12).

16. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada peristiwa setelah tanggal Neraca yang dapat mempengaruhi laporan Keuangan secara keseluruhan kecuali sebagaimana telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan di atas.

17. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Perusahaan belum membuat Pedoman Manajemen Risiko. Manajemen perlu mengidentifikasi Risiko Operasional (*Operational Risk*) dan Risiko Keuangan (*Finacial Risk*) Risiko operasional adalah potensi kerugian, kehilangan kesempatan atau kerugian lainnya yang diakibatkan oleh kegagalan, kerusakan, kehilangan di dalam menjalankan proses usaha. Risiko operasional merupakan risiko yang terbanyak di setiap organisasi dan dapat bersumber dari semua unit di dalam organisasi. Risiko finansial adalah potensi kerugian, kehilangan kesempatan atau kerugian lainnya yang diakibatkan oleh kegagalan, kehilangan, ketidakefisienan dalam menjalankan transaksi keuangan, struktur keuangan, prosedur keuangan, kebocoran pendapatan, berkurangnya kemampuan membayar hingga kehilangan dukungan keuangan.

Risiko Operasional

Rencana Pengembangan Kawasan Industri sesuai Bisnis Plan PT. Kawasan Industri Bolok akan dilaksanakan dari tahun 2020-2024 dengan Rencana Penyertaan Modal sebesar Rp95.000.000.000. Penyerapan Dana untuk Pembangunan Pengembangan Kawasan Industri sampai dengan 31 Desember 2021 sejumlah Rp 1.118.734.000 atau sebesar 0,06% dari total dana penyertaan tahun 2021 sebesar Rp 20.000.000.000.



PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Jumlah Karyawan PT Kawasan Industri Bolok sampai dengan 31 Desember 2021 berjumlah 5 Orang yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Operasional, Manajer Pembangunan, Manajer Pengembangan Usaha dan 1 orang staff bertugas sebagai keamanan dan kebersihan. Kondisi progres pengembangan Kawasan Industri Bolok di Tahun anggaran 2021 dengan keterbatasan karyawan mengindikasikan adanya risiko operasional PT Kawasan Industri Bolok. Dikhawatirkan terjadinya kegagalan dalam memenuhi target pengembangan Kawasan Industri Bolok 2020-2024 seperti yang dicantumkan dalam Bisnis Plan Perusahaan. Selain itu, risiko operasional lainnya ialah tidak adanya pemisahan tugas keuangan dengan otoritas pengendalian yaitu pengelolaan keuangan dirangkap oleh manajer pembangunan sebagai bendahara.

18. KELANGSUNGAN USAHA

Manajemen membuat laporan keuangan Perusahaan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha. Perusahaan tidak dalam kondisi akan melikuidasi usaha dan menyadari tidak ada ketidakpastian yang material yang berpengaruh signifikan pada kelangsungan usaha Perusahaan.

19. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan yang diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2022.

PT. KAWASAN INDUSTRI BOLOK
DAFTAR ASET TETAP
PER 31 Desember 2021

NO	JENIS AKTIVA TETAP	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN 01-01-2021	Mutasi 1 Jan-31 Desember 2021		HARGA PEROLEHAN 30-06-2021	Akumulasi Penyusutan 01-01-2021	Penyusutan 31/12/2021	Akumulasi Penyusutan 31-12-2021	Nilai Buku 31-12-2021
				Penambahan	Pengurangan					
3	Sarana Dan Prasarana Gapura KIB	Nop-21		17.900.000		17.900.000	-	298.333	298.333	17.601.667
	Jumlah Sarana dan Prasarana		-	17.900.000	-	17.900.000	-	298.333	298.333	17.601.667
5	Inventaris (Sumbangan dari Badan Pengelolah KIB)									
	Maket Pembangunan KIB	18-Agust-20	73.288.000	-		73.288.000	7.634.67	18.312.000	25.956.167	47.331.833
	Meja dan Kursi Rapat 2 Set (2nd 2020)	18-Agust-20	1.500.000	-		1.500.000	156.250	375.000	531.250	968.750
	Meja Setengah Biro 4 Unit (2nd. 2020)	18-Agust-20	1.400.000	-		1.400.000	145.833	360.000	495.833	904.167
	Lemari Anip Kayu (2nd. 2020)	18-Agust-20	750.000	-		750.000	78.125	187.500	265.625	484.375
	Lemari Anip 4 bh (2nd. 2020)	18-Agust-20	1.000.000	-		1.000.000	104.67	210.000	354.167	645.833
	Kursi Biro, 4 unit (2nd. 2020)	18-Agust-20	1.400.000	-		1.400.000	145.833	360.000	495.833	904.167
	Printer Canon mp287 dan Intus	08-Des-20	1.750.000	-		1.750.000	36.458	457.500	473.958	1.276.042
	Laptop buat Komkaris	08-Jun-21		6.500.000		6.500.000	-	947.917	947.917	5.552.083
	Laptop buat operasional PT.KIB	11-Jun-21		9.800.000		9.800.000	-	1.429.167	429.167	8.370.833
	Jumlah Inventaris		81.088.000	16.300.000	-	97.388.000	8.300.833	22.649.083	30.949.917	66.438.083
	TOTAL AKTIVA TETAP		81.088.000	34.200.000	-	115.288.000	8.300.833	22.147.417	31.348.250	84.939.750

PT KAWASAN INDUSTRI BOLOK
DAFTAR INVENTARIS KANTOR
PER 31 Desember 2020

NO	JENIS AKTIVA TETAP	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN 18-08-2020	Mutasi s/d 31 Des 2020		HARGA PEROLEHAN 31-12-2020	Akumulasi Penyusutan 18-08-2020	Penyusutan Tahun 2020	Akumulasi Penyusutan 31-12-2020	Nilai Buku 31-12-2020
				Tambah	Kurang					
	Inventaris Kantor									
1	Maket Pembangunan KIB	18-Agust-20	73.288.000	-		73.288.000	-	7.634.167	7.634.167	65.653.833
2	Meja dan Kursi Rapat 2 Set (2nd 2020)	18-Agust-20	1.500.000	-		1.500.000	-	156.250	156.250	1.343.750
3	Meja Setengah Biro 4 Unit (2nd. 2020)	18-Agust-20	1.400.000	-		1.400.000	-	145.833	145.833	1.254.167
4	Lemari Anip Kayu (2nd. 2020)	18-Agust-20	750.000	-		750.000	-	78.125	78.125	671.875
5	Lemari Anip 4 bh (2nd. 2020)	18-Agust-20	1.000.000	-		1.000.000	-	104.167	104.167	895.833
6	Kursi Biro, 4 unit (2nd. 2020)	18-Agust-20	1.400.000	-		1.400.000	-	145.833	145.833	1.254.167
7	Printer Canon mp287 dan Intus	08-Des-20	-	1.750.000		1.750.000	-	36.458	36.458	1.713.542
	Jumlah Inventaris		79.338.000	1.750.000	-	81.088.000	-	8.330.833	8.300.833	72.787.167
	TOTAL AKTIVA TETAP		79.338.000	1.750.000	-	81.088.000	-	8.330.833	8.300.833	72.787.167

PT. KAWASAN INDUSTRI BOLAK

ASSET LAIN-LAIN

Per 31 Desember 2021

NO	JENIS AKTIVA TETAP	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN 01-01-2021	Mutasi 1 Jan-31 Desember 2021		HARGA PEROLEHAN 30-06-2021	Akumulasi Penyusutan 01-01-2021	Penyusutan 31/12/2021	Akumulasi Penyusutan 31-12-2021	Nilai Buku 31-12-2021
				Penambahan	Pengurangan					
	KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN									
	Penerangan Zona Publik dan Bangunan Siap Pakai	29-Sep-21		295.034.000		295.034.000				295.034.000
	Pengerjaan Peningkatan Jalan dan Penerangan Jalan Umum dalam Kawasan Industri Bolak	24-Sep-21		274.600.000		274.600.000				274.600.000
	Pemasangan 12 Titik Lampu Penerangan Jalan Umum dalam Kawasan Industri Bolak	30-Nov-21		480.600.000		480.600.000	-	-	-	480.600.000
	Pembangunan Pos Penjagaan Kawasan Industri Bolak	30-Nov-21		68.500.000		68.500.000	-	-	-	68.500.000
						-	-	-	-	-
						-	-	-	-	-
						-	-	-	-	-
	Jumlah Konstruksi Dalam Pengerjaan		-	1.118.734.000	-	1.118.734.000	-	-	-	1.118.734.000

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Nomor 00004/2.1228/AU.2/10/1597-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Kawasan Industri Bolok

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kawasan Industri Bolok tersebut yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan sisa hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan PT Kawasan Industri Bolok di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan PT Kawasan Industri Bolok untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PT Kawasan Industri Bolok. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor 00004/2.1228/AU.2/10/1597-2/1/III/2022
(lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kawasan Industri Bolok tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan SAK ETAP di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik Florentina Widita Sari, SE., M.Acc., Ak., CPA.



Florentina Widita Sari, SE., M.Acc., Ak., CPA.
Register Akuntan Publik Nomor AP. 1597
Sleman, 18 Maret 2022

